

PT Indomobil Finance Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2023 and
for the year then ended
with independent auditor's report

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	4-5	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	7-8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	9-128	<i>Notes to the Financial Statements</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
AS OF DECEMBER 31, 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Edy Handojo Santoso |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 8, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Tmn. Aries A-2/32, RT 004, RW 009, Kel. Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Telephone | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Title | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Paulus A. Larosa |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 8, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Jl. Raya Niaga Blok Y No. 52, RT 003, RW 022, Kel. Bojong Rawalumbu, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi |
| Nomor Telepon / Telephone | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia ("Perseroan");
We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Thus this statement is made truthfully.

Presiden Direktur / President Director

Jakarta, 05 Maret 2024 / March 05, 2024

X S

As

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓

✓



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-
2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Indomobil Finance Indonesia

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-
2/1/III/2024

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Indomobil Finance Indonesia*

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini audit kami atas laporan keuangan terlampir.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, total saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan adalah sebesar Rp14.239.636.390.069 yang merupakan 89% dari total aset Perusahaan.

Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-
2/1/III/2024 (continued)*

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying financial statements.

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, the total balance of consumer financing and finance lease receivables amounted to Rp14,239,636,390,069 which represents 89% of the Company's total assets.

We focused on this area because the carrying value and the allowance for impairment losses of consumer financing and finance lease receivables are significant to the Company's financial statements.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen. Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai dipengaruhi oleh ketidakpastian estimasi termasuk dalam penentuan model untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, yang mencakup proses penentuan klasifikasi umur piutang, identifikasi eksposur kredit yang mengalami penurunan kualitas kredit yang signifikan dan penentuan asumsi yang digunakan dalam model perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (untuk eksposur yang dinilai secara individu atau kolektif), termasuk faktor ekonomi makro masa depan.

Lihat Catatan 2d, 2h, 2s, 4 dan 5 atas laporan keuangan mengenai kebijakan akuntansi, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan dan pengungkapan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Respons audit:

Kami mengajukan pertanyaan dan memeroleh pemahaman dari manajemen atas metodologi pengukuran penurunan nilai, model cadangan kerugian penurunan nilai, serta data masukan, dasar dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menguji klasifikasi terhadap tiga tahapan kualitas kredit portofolio pinjaman sesuai dengan kriteria tingkatan (staging) yang disusun oleh Perusahaan untuk piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-
2/1/III/2024 (continued)

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)

Description of the key audit matter: (continued)

Determination of the allowance for impairment loss on consumer financing and finance lease receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgement. Determination of allowance for impairment losses is subject to estimation uncertainty which includes determining the model to calculate allowance for impairment losses, including the process of aging classification, identification of credit exposures with significant deterioration in credit quality and assumptions used in the allowance for impairment losses calculation model (for exposures assessed on an individual or collective basis), including forward-looking macroeconomic factors.

Refer to Notes 2d, 2h, 2s, 4 and 5 to the financial statements for accounting policies, significant accounting estimates and assumptions, and disclosures of allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables.

Audit response:

We inquired and obtained understanding from the management regarding impairment measurement methodologies, allowance for impairment loss models, and inputs, bases and assumptions used by the Company in calculating the allowance for impairment losses. We tested the classification into three-stage credit quality of loan portfolios in accordance with staging criteria developed by the Company for consumer financing and finance lease receivables.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami menguji pengendalian utama atas pemberian, pencatatan dan pengawasan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan. Kami menguji apakah pengalaman historis mewakili keadaan saat ini dan kerugian terkini yang terjadi dalam portofolio, serta menilai kewajaran atas penyesuaian perkiraan masa depan, analisis faktor ekonomi makro, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang. Kami menguji data klasifikasi umur piutang sesuai dengan kriteria yang disusun oleh Perusahaan. Kami memeriksa akurasi perhitungan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami melibatkan pakar auditor kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur-prosedur di atas ketika keahlian spesifik mereka diperlukan. Kami juga menilai apakah pengungkapan laporan keuangan secara memadai dan tepat mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-
2/1/III/2024 (continued)*

Key audit matters (continued)

Allowance for impairment losses on consumer financing and finance lease receivables (continued)

Audit response: (continued)

We tested whether historical experience is representative of current circumstances and of the recent losses incurred in the portfolios, and assessed reasonableness of forward-looking adjustments, macroeconomic factor analysis, and probability-weighted multiple scenarios. We tested the aging classification data in accordance with criteria developed by the Company. We checked the accuracy of the calculation of the allowance for impairment losses amount, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We involved our auditor's expert to assist us in the performance of the above procedures where their specific expertise was required. We also assessed whether the financial statement disclosures are adequately and appropriately reflecting the Company's exposures to credit risk.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independent kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-
2/1/III/2024 (continued)*

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Integrated Annual Report 2023 (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-
2/1/III/2024 (continued)*

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-
2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-
2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-
2/1/III/2024 (continued)*

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Building a better
working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00155/2.1032/AU.1/09/1179-
2/1/III/2024 (continued)*

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sandy

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1179/Public Accountant Registration No. AP.1179

5 Maret 2024/March 5, 2024



PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas	25.912.871.094	2b,2d,2n, 3,32	23.633.526.104	Cash on hand
Bank - pihak ketiga	582.222.422.031		284.962.568.152	Cash in banks - third parties
Deposito berjangka - pihak ketiga	480.000.000.000		775.000.000.000	Time deposits - third parties
Total kas dan setara kas	1.088.135.293.125		1.083.596.094.256	Total cash and cash equivalents
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)		(272.152.179)	Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent
Kas dan setara kas - Neto	<u>1.087.863.140.946</u>		<u>1.083.323.942.077</u>	Cash and cash equivalents - Net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN				CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
Pihak ketiga		2d,2e, 4,11,15,27		Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	7.552.943.855.571		6.055.783.355.633	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.408.812.165.108)		(1.159.253.805.262)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	6.144.131.690.463		4.896.529.550.371	Consumer financing receivables - third parties
Pihak berelasi		2c		Related parties
Piutang pembiayaan konsumen	13.001.326.000	28a	10.438.915.000	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.140.895.147)		(1.139.182.458)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	11.860.430.853		9.299.732.542	Consumer financing receivables - related parties
Total piutang pembiayaan konsumen	6.155.992.121.316		4.905.829.282.913	Total consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(336.121.857.457)		(285.491.319.557)	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen - Neto	<u>5.819.870.263.859</u>		<u>4.620.337.963.356</u>	Consumer financing receivables - Net
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN				FINANCE LEASE RECEIVABLES
Pihak ketiga		2d,2f,2n,5, 11,15,27,32		Third parties
Piutang sewa pembiayaan	9.601.285.159.343		9.607.830.838.057	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	13.566.851.569.330		11.697.726.617.392	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.228.849.507.124)		(1.403.215.374.904)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(13.566.851.569.330)		(11.697.726.617.392)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	8.372.435.652.219		8.204.615.463.153	Finance lease receivables - third parties
Pihak berelasi		2c		Related parties
Piutang sewa pembiayaan	484.817.398.000	28a	517.640.714.087	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	138.659.406.310		146.571.885.678	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(22.714.086.184)		(34.391.201.210)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(138.659.406.310)		(146.571.885.678)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	462.103.311.816		483.249.512.877	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	8.834.538.964.035		8.687.864.976.030	Total finance lease receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(414.772.837.825)		(223.446.296.956)	Allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang sewa pembiayaan - Neto	<u>8.419.766.126.210</u>		<u>8.464.418.679.074</u>	Finance lease receivables - Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
TAGIHAN ANJAK PIUTANG				FACTORING RECEIVABLES
Pihak ketiga		2d,2g,6		Third parties
Tagihan anjak piutang	4.590.000.000		100.100.000.000	Factoring receivables
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(515.403.750)		(527.608.528)	Unearned factoring income
Total tagihan anjak piutang	4.074.596.250		99.572.391.472	Total factoring receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(9.242.569)		(1.309.445)	Allowance for impairment losses on factoring receivables
Tagihan anjak piutang - Neto	4.065.353.681		99.571.082.027	Factoring receivables - Net
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	5.128.175.339	2i,7a	4.298.852.516	PREPAID EXPENSES
UANG MUKA	3.483.928.011	7b	5.796.788.809	ADVANCES
PIUTANG LAIN-LAIN - pihak ketiga	73.316.918.433	2d,2k,8	61.001.222.802	OTHER RECEIVABLES - third parties
TAGIHAN PAJAK	6.927.799.882	2o,13	-	CLAIM FOR TAX REFUND
PIUTANG DERIVATIF	198.938.078.936	2d,16	305.802.949.235	DERIVATIVE RECEIVABLES
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	6.929.752.608	2o,13	9.140.888.539	DEFERRED TAX ASSETS - Net
ASET TETAP				FIXED ASSETS
Biaya perolehan	669.313.612.790	2j,9,	605.383.084.281	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(297.627.835.696)	22,28d	(257.036.981.901)	Accumulated depreciation
Nilai Tercatat Neto	371.685.777.094		348.346.102.380	Net Book Value
ASET LAIN-LAIN	75.505.497.091	2d,10	4.341.096.847	OTHER ASSETS
TOTAL ASET	16.073.480.812.090		15.006.379.567.662	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
UTANG BANK - Neto pihak ketiga	10.701.320.326.974	2d,2n,3, 5,11,32	9.129.823.886.192	BANK LOANS - Net third parties
BEBAN AKRUAL	161.533.320.830	2d,2n, 12,15	95.189.626.446	ACCRUED EXPENSES
UTANG PAJAK	36.919.660.162	2o,13	30.051.937.205	TAXES PAYABLE
UTANG LAIN-LAIN				OTHER PAYABLES
Pihak ketiga	163.846.000.195	2d,2e,2f 14,27	171.666.959.388	Third parties
Pihak berelasi	6.486.261.308	2c,28c, 28f,28d	6.349.772.997	Related party
Total utang lain-lain	170.332.261.503		178.016.732.385	Total other payables
LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN	23.184.455.718	2r,29	21.612.982.044	EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
UTANG OBLIGASI - Neto	2.529.613.419.781	2d,2l, 4,5,15	3.297.060.811.996	BONDS PAYABLE - Net
UTANG DERIVATIF	10.151.204.239	2d,16	22.875.523.933	DERIVATIVE PAYABLES
TOTAL LIABILITAS	13.633.054.649.207		12.774.631.500.201	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				EQUITY
Modal dasar - 2.000.000 saham				Share capital - Rp1,000,000 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.042.000 saham pada tahun 2023 dan 2022	1.042.000.000.000	17	1.042.000.000.000	Authorized - 2,000,000 shares Issued and fully paid - 1,042,000 shares in 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	1.784.593.489		1.784.593.489	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(6.536.969.786)	2d,16	(17.240.150.298)	Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net
Keuntungan revaluasi tanah	70.487.967.109	9	60.273.316.030	Gain on land revaluation
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	3.083.278.109	29	1.749.725.493	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.200.000.000	18	2.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.327.407.293.962		1.141.080.582.747	Unappropriated
Ekuitas - Neto	2.440.426.162.883		2.231.748.067.461	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	16.073.480.812.090		15.006.379.567.662	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	Catatan/ Notes	2023	2022	
PENDAPATAN			INCOME	
Sewa pembiayaan	2c,2f,2m,2n, 20,28c	1.185.998.118.897	1.083.997.494.711	<i>Finance lease</i>
Pembiayaan konsumen	2c,2e,2m, 19,28b	908.363.757.168	912.482.576.924	<i>Consumer financing</i>
Anjak piutang	2c,2g, 2m,21	8.009.743.528	17.408.730.175	<i>Factoring</i>
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan, denda keterlambatan dan pinjaman	2e,2f,2m, 4,5,23	242.349.113.042	313.936.362.512	<i>Income from recovery of written-off accounts, late charges and penalties</i>
Pendapatan bunga, laba penjualan aset tetap dan pendapatan lain-lain	2j, 3,9,22	37.772.052.591	26.430.876.667	<i>Interest income, gain on sale of fixed assets and other income</i>
Total pendapatan		2.382.492.785.226	2.354.256.040.989	<i>Total income</i>
BEBAN			EXPENSES	
Beban pembiayaan - neto	2l,2m,2n,	808.690.524.933	814.102.985.205	<i>Financing charges - net</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	11,15,16,24 2d,2e,2f,2g, 2h,4,5,6	516.441.184.714	450.747.684.529	<i>Provision for impairment losses on receivables</i>
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	2r,25,29	325.374.355.223	300.390.438.145	<i>Salaries, allowances and employee benefits expenses</i>
Umum dan administrasi	2c,26,28e	221.119.780.816	171.014.944.072	<i>General and administrative</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibayai	2d,2k,8	93.474.791.733	275.537.219.793	<i>Provision for other impairment losses and loss on sale of collateral of financed asset</i>
Penyusutan aset hak guna	2j,9	30.909.326.211	29.587.801.163	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Penyusutan aset tetap	2j,9	23.170.158.918	26.259.418.330	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Total Beban		2.019.180.122.548	2.067.640.491.237	<i>Total Expenses</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN		363.312.662.678	286.615.549.752	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	2o,13,22	(1.783.876.404)	(1.639.731.065)	<i>Final tax expense</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		361.528.786.274	284.975.818.687	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	2o,13	(88.116.705.277)	(60.824.916.978)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN		273.412.080.997	224.150.901.709	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

*For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2023	Catatan/ Notes	2022	
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	1.709.682.841	29	13.605.152.106	<i>Actuarial gain on employee benefits liability</i>
Pajak terkait	(376.130.225)	13	(2.993.133.463)	<i>Related tax</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	1.333.552.616		10.612.018.643	<i>Actuarial gain on employee benefits liability - net</i>
Keuntungan atas revaluasi aset tetap (tanah)	10.214.651.079	9	-	<i>Gain on fixed assets revaluation (land)</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan atas lindung nilai arus kas	13.722.026.297		119.308.508.268	<i>Gain on cash flow hedges</i>
Pajak terkait	(3.018.845.785)	13	(26.247.871.819)	<i>Related tax</i>
Keuntungan atas lindung nilai arus kas - neto	10.703.180.512	16	93.060.636.449	<i>Gain on cash flow hedges - net</i>
Penghasilan Komprehensif Lain - neto setelah pajak	22.251.384.207		103.672.655.092	<i>Other Comprehensive Income - net of tax</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	295.663.465.204		327.823.556.801	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	262.392	2q	215.116	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Saldo laba/Retained earnings			Balance as of December 31, 2021
			Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto/Actuarial gain (loss) on employee benefits liability - net	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative loss on derivative instrument for cash flow hedges - net	Keuntungan Revaluasi Tanah/ Gain On Revaluation land	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas neto/ Net equity		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1.042.000.000.000	1.784.593.489	(8.862.293.150)	(110.300.786.747)	60.273.316.030	2.000.000.000	1.062.119.762.111	2.049.014.591.733		Balance as of December 31, 2021
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	(145.090.081.073)	(145.090.081.073)		Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-		Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan										Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	224.150.901.709	224.150.901.709	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,16	-	-	93.060.636.449	-	-	-	-	93.060.636.449	Effective portion of cash flows hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	10.612.018.643	-	-	-	-	-	10.612.018.643	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1.042.000.000.000	1.784.593.489	1.749.725.493	(17.240.150.298)	60.273.316.030	2.100.000.000	1.141.080.582.747	2.231.748.067.461		Balance as of December 31, 2022
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	(86.985.369.782)	(86.985.369.782)		Cash dividends
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	18	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-		Appropriated retained earnings
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan										Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	273.412.080.997	273.412.080.997	Income for the year
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2d,16	-	-	10.703.180.512	-	-	-	-	10.703.180.512	Effective portion of cash flows hedges - net
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto		-	1.333.552.616	-	-	-	-	-	1.333.552.616	Actuarial gain on employee benefits liability - net
Keuntungan atas revaluasi aset tetap (tanah)	9	-	-	-	10.214.651.079	-	-	-	10.214.651.079	Gain on fixed assets revaluation (land)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	1.042.000.000.000	1.784.593.489	3.083.278.109	(6.536.969.786)	70.487.967.109	2.200.000.000	1.327.407.293.962	2.440.426.162.883		Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2023	Catatan/ Notes	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			<i>Cash receipts from:</i>
Transaksi sewa pembiayaan	9.478.594.270.112		Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	3.600.138.016.806		Consumer financing transactions
Transaksi anjak piutang	381.232.928.547		Factoring transactions
Pendapatan lain-lain	267.696.443.924		Other income
Pendapatan bunga	4.996.731.435	8,22	Interest income
Total penerimaan kas	13.732.658.390.824		<i>Total cash receipts</i>
Pengeluaran kas untuk:			<i>Cash disbursements for:</i>
Transaksi sewa pembiayaan	(8.262.378.897.100)		Finance lease transactions
Transaksi pembiayaan konsumen	(4.496.567.208.121)		Consumer financing transactions
Transaksi anjak piutang	(277.727.009.250)		Factoring transactions
Pembayaran beban pembiayaan	(763.587.491.771)		Payments of financing charges
Pembayaran gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	(321.176.682.276)		Payments of salaries, allowances and employee benefits expenses
Pembayaran beban operasional	(236.633.946.913)		Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan badan	(90.216.651.762)	13	Payments of corporate income tax
Total pengeluaran kas	(14.448.287.887.193)		<i>Total cash disbursements</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(715.629.496.369)		Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8.427.372.398	9	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(56.482.848.109)	9	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(15.462.777.753)		Acquisition of right-of-use assets
Penjualan portofolio efek	-		Sale of marketable securities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(63.518.253.464)		Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	34.289.019.738.181	34	<i>Proceeds from additional bank loans</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	1.283.905.000.000	15,34	Proceeds from issuance of bonds
Pelunasan utang bank	(32.628.400.311.446)	34	Réparation of bank loans
Pembayaran utang obligasi	(2.053.375.000.000)	15,34	Payments of bonds payable
Pengeluaran kas untuk bank-bank sehubungan dengan transaksi <i>refinancing</i> KPR dan pembiayaan bersama	(285.141.197)		Cash disbursements for banks in connection with refinancing of housing loan and joint financing

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	Catatan/ Notes	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)			
Pembayaran dividen kas	(86.985.369.782)	18	(145.090.081.073)
Pembayaran liabilitas sewa	(15.415.302.195)		(19.265.448.962)
Pembayaran biaya emisi obligasi	(4.093.680.917)		(9.126.049.984)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	784.369.932.644		226.884.169.125
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	5.222.182.811		48.732.039.945
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.083.596.094.256	3	1.035.890.002.316
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(682.983.942)		(1.025.948.005)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.088.135.293.125	3	1.083.596.094.256
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas	25.912.871.094		23.633.526.104
Bank	582.222.422.031		284.962.568.152
Deposito berjangka	480.000.000.000		775.000.000.000
Total	1.088.135.293.125		1.083.596.094.256

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Finance Indonesia ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indomaru Multi Finance berdasarkan Akta Notaris Nurul Hidajati Handoko, S.H., No. 2 tanggal 1 November 1993. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 tanggal 24 Desember 1993 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9640 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, tanggal 25 November 1994. Nama Perusahaan telah diubah berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 27 Februari 2003 menjadi PT Indomobil Finance Indonesia. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 tanggal 28 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4788 Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, tanggal 17 Juni 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, S.H. No. 26 tanggal 8 Januari 2024 mengenai perubahan maksud dan tujuan serta perubahan dan penyesuaian alamat Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan keputusan No. AHU-0001531.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 serta pemberitahuan perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01.09-0010518 tanggal 10 Januari 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pembiayaan konvensional

Mencakup usaha perusahaan pembiayaan yang diselenggarakan secara konvensional, dengan kegiatan usaha meliputi pembiayaan barang dan/atau jasa, yaitu pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Indomobil Finance Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the name of PT Indomaru Multi Finance based on the Notarial Deed No. 2 dated November 1, 1993 of Nurul Hidajati Handoko, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-14368.HT.01.01.TH.93 dated December 24, 1993 and was published in Supplement No. 9640 of the State Gazette No. 94 dated November 25, 1994. The Company's name has been changed to PT Indomobil Finance Indonesia based on the Notarial Deed No. 115 dated February 27, 2003 of Muhammad Kholid Artha, S.H. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. C-06773 HT.01.04.TH.2003 dated March 28, 2003 and was published in Supplement No. 4788 of the State Gazette No. 48 dated June 17, 2003. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 26 dated January 8, 2024 of Muhammad Kholid Artha, S.H. concerning the changes related to purpose and objective as well as changes and adjustment to address of the Company. The amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights with Decision No. AHU-0001531.AH.01.02.Year 2024 dated January 10, 2024 and this notification of amendment has also been received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0001531.AH.01.02.Year 2024 dated January 10, 2024.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under:

a. Conventional financing

Includes finance company businesses organized conventionally, with business activities including financing goods and/or services, namely investment financing, working capital financing, multipurpose financing and/or other financing business activities.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Unit usaha syariah perusahaan pembiayaan

Mencakup kegiatan unit kerja dari kantor pusat perusahaan pembiayaan yang melaksanakan kegiatan pembiayaan syariah dan/atau berfungsi sebagai kantor induk dari kantor yang melaksanakan pembiayaan syariah.

Pada tanggal 17 Februari 1994, Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 61/KMK.017/1994, yang diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 223/KMK.017/1997 tanggal 9 Mei 1997 dan terakhir diubah dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-169/KM.6/2003 tanggal 12 Mei 2003. Berdasarkan izin tersebut, Perusahaan sebagai lembaga pembiayaan, dapat melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

Saat ini, Perusahaan menjalankan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembiayaan konsumen, sewa guna usaha dan anjak piutang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Februari 1994.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mempunyai 210 cabang di Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indomobil Tower, Lantai 8, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan Gallant Venture Ltd. masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under: (continued)

b. Finance company sharia business unit

Includes the activities of work units from the head office of finance companies that carry out sharia financing activities and/or function as the main office of offices that carry out sharia financing.

On February 17, 1994, the Company obtained its license to become a financial institution based on the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 61/KMK.017/1994, which was subsequently amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. 223/KMK.017/1997 dated May 9, 1997 and the latest was amended by the Decision Letter of the Ministry of Finance No. KEP-169/KM.6/2003 dated May 12, 2003. With this license, the Company, as a financial institution, is allowed to engage in leasing, consumer financing and factoring activities.

Currently, the Company is engaged in consumer financing, leasing and factoring activities.

The Company started its commercial operations in February 1994.

The Company is domiciled in Jakarta and has 210 branches in Indonesia. The Company's head office is located at Indomobil Tower, 8th Floor, Jl. M.T. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330.

PT Indomobil Multi Jasa Tbk and Gallant Venture Ltd. are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

b. Bond Offerings

In February 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 15). On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Mei 2018, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelaanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2018" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.000.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2018.

Pada bulan Agustus 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelaanjutan IV Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp4.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-199/D.04/2020 pada tanggal 24 Juli 2020. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelaanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp336.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Agustus 2020.

Pada bulan November 2021, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelaanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2020" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.925.340.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 November 2021.

Pada bulan Maret 2022, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelaanjutan IV Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.738.660.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Maret 2022.

Pada bulan Juli 2022, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Berkelaanjutan V Indomobil Finance Indonesia dengan tingkat bunga tetap dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp5.000.000.000.000, yang dinyatakan efektif oleh OJK berdasarkan Surat Keputusan No.S-109/D.04/2022 pada tanggal 30 Juni 2022. Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, IMFI menerbitkan dan menawarkan "Obligasi Berkelaanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2022" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (Catatan 15). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2022.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

b. Bond Offerings (continued)

In May 2018, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase III with Fixed Interest Rates Year 2018" with nominal value of Rp1,000,000,000,000 (Note 15). On May 21, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In August 2020, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp4,000,000,000,000 which became effective on July 24, 2020 based on the Decision Letter No.S-199/D.04/2020 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase I Year 2020 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp336,000,000,000 (Note 15). On August 5, 2020, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In November 2021, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase II with Fixed Interest Rates Year 2020" with nominal value of Rp1,925,340,000,000 (Note 15). On November 22, 2021, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In March 2022, the Company offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond IV Phase III with Fixed Interest Rates Year 2022" with nominal value of Rp1,738,660,000,000 (Note 15). On March 28, 2022, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

In July 2022, the Company offered to the public, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V with fixed interest rates under shelf registration program of up to Rp5,000,000,000,000 which became effective on June 30, 2022 based on the Decision Letter No.S-109/D.04/2022 of OJK. In the continuous public offering, the Company issued and offered "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond V Phase I Year 2022 with Fixed Interest Rates" with nominal value of Rp600,000,000,000 (Note 15). On July 11, 2022, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Obligasi (lanjutan)

Pada bulan Maret 2023, Perusahaan menawarkan "Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.283.905.000.000 (Catatan 15). Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan mencatatkan obligasi ini pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Jusak Kertowidjojo
Gunawan Effendi
Triyana Iskandarsjah

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Edy Handojo Santoso
Paulus A. Larosa
Sifra Viona Tjahjono

Board of Directors

President Director
Director
Director

Ruang lingkup tanggung jawab anggota Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ruang lingkup tanggung jawab

Administrasi umum dan ketaatan
Akuntansi
Operasional

Edy Handojo Santoso
Paulus A. Larosa
Sifra Viona Tjahjono

Scope of responsibility

General administration and compliance
Accounting
Operation

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Total compensation received by the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	2023	2022	
Komisaris	9.758.862.866	8.512.679.394	Board of Commissioners
Direksi	6.225.942.561	5.155.705.593	Board of Directors
Total	15.984.805.427	13.668.384.987	Total

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesongan pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham bagi manajemen kunci Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Triyana Iskandarsjah	:
Anggota	:	Atty Yuniawati	:
Anggota	:	Vera Intanie Dewi	:

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Wasistyo Adi Saras Putro	:
Kepala Audit Internal	:	Indra	:

Susunan Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan	:	Edy Handoko Santoso	:
Kepala Audit Internal	:	Indra	:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing berjumlah 1.831 dan 1.796 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

There is no compensation of post-employment benefits, other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment for the key management personnel of the Company.

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Audit Committee
Head
Member
Member

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2023 are as follows:

Sekretaris Perusahaan	:	Wasistyo Adi Saras Putro	:	Corporate Secretary
Kepala Audit Internal	:	Indra	:	Head of Internal Audit

The Corporate Secretary and Head of Internal Audit as of December 31, 2022 are as follows:

Sekretaris Perusahaan	:	Edy Handoko Santoso	:	Corporate Secretary
Kepala Audit Internal	:	Indra	:	Head of Internal Audit

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has a total of 1,831 and 1,796 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada catatan dibawah ini.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Financial Statements (continued)

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, prepared using historical cost concept, as disclosed in the relevant notes to the financial statements, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations.

The statement of cash flows presents information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following note below.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The items under other comprehensive income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya asset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu asset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Financial Statements (continued)

Changes in accounting principles

Effective on January 1, 2023, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which are relevant to the Company, as follows:

- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use.

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

These amendments had no impact on the financial statements of the Company.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Perusahaan.

- Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Financial Statements (continued)

Effective on January 1, 2023, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which are relevant to the Company, as follows: (continued)

- *Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies*

This amendments provides guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Company's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Company's financial statements.

- *Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates*

The amendment of PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. The amendments also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") revisi yang relevan untuk Perusahaan, sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk utang.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Presentation of Financial Statements (continued)

Effective on January 1, 2023, the Company has applied revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which are relevant to the Company, as follows: (continued)

- Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties.

The Company considers the following as its related parties:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - has control or joint control of the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu penilaian model bisnis dan penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

The Company considers the following as its related parties: (continued)

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) one entity is a joint venture of third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a).*
- (vii) a person identified in point (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

The Company uses 2 (two) bases for classifying financial assets, namely valuation of the business model and evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga marjin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Valuation of the business model

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Company's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*
- *Expected frequency, value, and time of sales.*

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjenji yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai sehingga kebijakan akuntansi selain klasifikasi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta derivatif lindung nilai tidak diungkapkan.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Valuation of the business model (continued)

In assessing, the Company considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

The Company classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss.

During the year and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives, therefore, the accounting policies other than the classifications of financial assets measured at amortized cost and hedging derivatives are not disclosed.

Financial assets measured at amortized cost

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut: (lanjutan)

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan pendapatan administrasi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan).

Pendapatan dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan pembiayaan konsumen", "Pendapatan sewa pembiayaan" dan "Pendapatan anjak piutang".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Penyisihan kerugian penurunan nilai".

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at amortized cost
(continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:
(continued)

- *the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

Financial assets carried at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and administration income and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets carried at amortized cost consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables, other receivables and other assets (guarantee deposit).

Income from financial assets measured at amortized cost is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Consumer financing income", "Finance lease income" and "Factoring income".

In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets measured at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for impairment losses".

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan sejumlah kredit ekspektasi sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian ekspektasi 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasi yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the profit or loss.

Recognition

The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company measures the Allowance of impairment losses on financial instruments over their lifetime expectancy, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the allowance of impairment losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month loss. The aforementioned losses represent expected loan losses arising from financial instrument defaults that may occur 12 months after the reporting date.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Selanjutnya, Perusahaan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

a) Stage 1

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan tidak terdapat tunggakan lebih dari 10 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b) Stage 2

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan antara 11 hari sampai dengan 90 hari. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

c) Stage 3

Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, terdapat bukti objektif bahwa instrumen keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terdapat tunggakan lebih dari 90 hari atau telah diserahkannya jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan. Atas hal tersebut, Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Furthermore, the Company classifies financial assets based on the evaluation results which reflects the level of the credit risk of financial assets.

a) Stage 1

At the evaluation date for impairment, the credit risk for financial instruments is not increased significantly since initial recognition as evidenced by no overdue of more than 10 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for the financial instrument in the amount of 12 months expected credit losses.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default events on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

b) Stage 2

At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition, which can be proven by the overdue between 11 days and 90 days. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

c) Stage 3

At the evaluation date of impairment, there is objective evidence that the financial instruments are impaired, which can be proven by being in overdue of more than 90 days or motor vehicle collaterals owned by customers has been submitted for settlement of their financing receivables. For this reason, the Company will measure the allowance for losses for these financial instruments at the amount of expected credit losses over their lifetime.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Perusahaan menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Dalam beberapa keadaan Perusahaan tidak memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya pada instrumen secara individual. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui secara kolektif dengan mempertimbangkan informasi risiko kredit komprehensif. Informasi risiko kredit komprehensif tersebut harus memasukan tidak hanya informasi tunggakan tetapi juga seluruh informasi kredit relevan, termasuk informasi makroekonomi *forward-looking*, untuk mendekati hasil dari pengakuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika terdapat kenaikan signifikan pada risiko kredit sejak pengakuan awal pada level instrumen individu.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis berupa *Probability of Default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including estimated information future (*forward-looking*).

The Company applies an impairment requirement for financial assets measured at amortised cost and financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

In some circumstances the Company does not have reasonable and supported information available without fees or excessive efforts to measure expected credit losses throughout its life on individual instruments. Expected credit losses for the entire lifetime are recognized collectively by considering comprehensive credit risk information. The comprehensive credit risk information must include not only arrears information but also all relevant credit information, including forward-looking macroeconomic information, to approach the outcome of recognizing expected credit losses over the life of when there is a significant increase in credit risk since initial recognition at the level of individual instruments.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed individually is computed using discounted cash flows method. While allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Company uses statistical method of the historical data such as the *Probability of Defaults*, time of recoveries, the amount of loss incurred (*Loss Given Default*), considering management's judgment of current economic and credit conditions.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang konsumen), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, beban akrual, utang lain-lain, dan utang obligasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan juga memiliki utang derivatif yang diakui sebagai lindung nilai yang efektif (Catatan 2d.vi).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

When a receivable is uncollectible, such receivables written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the customer's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited by adjusting the allowance for impairment losses account.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

ii. Financial Liabilities

Recognition and Measurement

The Company's financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivative designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Company's financial liabilities consist of bank loans, accrued expenses, other payables, and bonds payable, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Company also has derivative payables that are accounted for as effective hedge (Note 2d.vi).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank dan utang obligasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Financial liabilities measured at amortized cost include other payables, accrued expenses, bank loans and bonds payable.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if these are incurred for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless these are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on financial liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pemberian konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pemberian konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perusahaan.

Perusahaan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pemberian konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pemberian konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pemberian. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pemberian konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written off. Doubtful receivables are written off when they have been overdue for more than 180 days or determined to be not collectible. The write-off of doubtful accounts does not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling the motor vehicles that are financed by the Company.

The Company receives vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjenji di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default; and
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

iv. Classification of financial instruments

The Company classified the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristics of those financial instruments. The classifications are shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 71/ Category as defined by PSAK No. 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents <ul style="list-style-type: none"> - Kas/Cash on hand - Kas pada bank/Cash in banks - Deposito berjangka/Time deposit
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables Tagihan anjali piutang/Factoring receivables
		Piutang lain-lain/Other receivables
		Aset lain-lain/Other assets <ul style="list-style-type: none"> - Setoran jaminan/Guarantee deposit
		Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives <ul style="list-style-type: none"> - Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges - Piutang derivatif/Derivative receivables
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Utang bank/Bank loans
		Beban akrual/Accrued expenses
		Utang lain-lain/Other payables <ul style="list-style-type: none"> - Refinancing KPR/Refinancing of housing loan - Pembiayaan bersama/Joint financing
		Utang obligasi/Bonds payable
	Derivatif lindung nilai/Hedging derivatives	Lindung nilai atas nilai arus kas/Hedging instruments in cash flow hedges <ul style="list-style-type: none"> - Utang Derivatif/Derivative payables

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat tanggal kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Perusahaan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Perusahaan membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Company uses derivative financial instruments, such as cross currency swap and interest rate swap as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Company applied cash flow hedge accounting when the transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Company records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Perusahaan juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Perusahaan hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i) pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya, dan
- ii) tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% hingga 125%. Perusahaan akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Piutang derivatif dan utang derivatif Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The Company also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Company regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i) *at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and*
- ii) *actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Company discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transaction is no longer deemed highly probable.*

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge are recognized in equity under cash flow hedging reserve. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amounts gain or loss accumulated in equity are recycled to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vii. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perusahaan menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), Perusahaan hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perusahaan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang di laporan posisi keuangan (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, akan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vii. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are presented at net amounts of receivables after deducting unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Company only presents the portion of the total installments receivable financing by the Company (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For joint financing with recourse, the consumer financing receivables represent all instalments from customers where facilities financed by the providers are recorded as a liability in the statement of financial position (gross approach). The interest which is charged to consumers are presented as part of consumer financing income, while the interest charged by provider is recorded as a part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, plus or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai cadangan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2d.

Perusahaan tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

f. Sewa

Piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang sewa pembiayaan bruto dan nilai tunainya diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui.

Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan berdasarkan suatu tingkat pengembalian yang konstan atas investasi neto dengan menggunakan suku bunga efektif.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Consumer Financing Receivables (continued)

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expenses which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain is recognized in current year operations. For the Company's policy on impairment losses, see Note 2d.

The Company does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized during the three (3) months but not yet collected is reversed against interest income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

f. Leases

Finance lease receivables represent financing lease receivables plus the guaranteed residual value at the end of the lease period and net of unearned finance lease income, security deposits and allowance for impairment losses. The difference between the gross finance lease receivables and the present value of the finance lease receivable is recognized as unearned finance lease income.

Unearned finance lease income is recognized as finance lease income based on a constant rate on the net investment using effective interest rates.

Based on PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2014), "Sewa", dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perusahaan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

g. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai, penghentian pengakuan dan nilai wajar tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2d.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Leases (continued)

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as a lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2014), "Leases", under a finance lease, the Company recognizes assets held under a finance lease in its statement of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the finance lease receivables. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment as lessor in the finance lease.

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

g. Factoring Receivables

Factoring receivables are receivables purchased from other companies. These factoring receivables are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment, derecognition and fair value of factoring receivables are referred to Note 2d.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian. Lihat Catatan 2d.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Perusahaan);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Perusahaan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode “*incurred losses*” (Catatan 2d).

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka yang terutama terdiri dari sewa dan asuransi dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan.

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi utama dilakukan, beban itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Allowance for impairment losses

The Company calculates the allowance for impairment losses using the “expected credit losses” methodology. Refer to Note 2d.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Company in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Company);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

The Company calculates the allowance for impairment losses using the “incurred losses” methodology (Note 2d).

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses mainly consisting of prepaid rent and insurance are charged to operations over the periods benefited.

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset ini direview atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Semua beban pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years	Percentase/ Percentage
Bangunan	20	5%
Kendaraan	5	20%
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10-20%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Fixed assets (continued)

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation is calculated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	Percentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	5	20%	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	1-5	10-20%	Leasehold improvements

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Aset hak guna dan liabilitas sewa

Perusahaan menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinjaman untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Right-of-use assets and lease liabilities

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Piutang dari Jaminan Aset yang Dibiayai

Piutang dari jaminan aset yang dibiayai dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan aset yang dibiayai tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai atas jaminan aset yang dibiayai dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dibiayai yang dijaminkan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dibiayai yang dijaminkan dengan saldo piutang pembiayaan. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

I. Biaya Emisi Obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Receivable from Collateral of Financed Asset

Receivable from collateral of financed asset are stated at the lower of related consumer financing and finance lease receivables' carrying value or net realizable value of collateral of financed asset. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on collateral of financed asset is charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumers give the right to the Company to sell the collateral of financed asset or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of collateral of financed asset and the outstanding financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

I. Bonds Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and are being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

m. Revenue and Expense Recognition

Consumer financing income, finance lease income, factoring income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh tagihan dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2e, 2f dan 2g. Pendapatan lainnya dan beban diakui pada saat terjadinya menggunakan basis akrual.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2023	2022
1 Dolar AS/Rupiah	15.416	15.731
		US Dollar 1/Rupiah

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Late charges income arising from late payments of consumer financing and finance lease installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.

The Company recognizes consumer financing, finance lease and factoring income as explained in Notes 2e, 2f, and 2g. Other income and expenses are recognized when these are incurred on an accrual basis.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange at such date as published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2023 and 2022, the rates of exchange used are as follows:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46, "Income Taxes". Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest and rent income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. At each reporting date, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

p. Segment Information

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on geographic area.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Informasi Segmen (lanjutan)

Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

q. Laba per Saham

Laba tahun berjalan per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sebesar 1.042.000 saham masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Pernyataan ini wajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesongan pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Segment Information (continued)

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the operational decision maker.

q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year, which is 1,042,000 shares for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

r. Employee Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Company amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

The Company recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24, "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan

i. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjenji pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates

i. Judgment

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported from income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

The judgment is made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

i. Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sebagai periode sewa yang tidak dapat dibatalkan, serta periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, dan periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika penyewa cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan opsi penghentian. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa tersebut. Perusahaan mempertimbangkan semua faktor-faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi jika Perusahaan mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian tersebut. Setelah dimulainya masa sewa, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan pada lingkungan dalam kendalinya yang mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi pembaruan atau penghentian sewa (misalnya, konstruksi dari pengembangan prasarana yang signifikan atau penyesuaian signifikan dari aset sewa).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

i. Judgment (continued)

Lease term of contract with renewal and termination options - the Company as a lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Company reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control that affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customisation of the leased asset).

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan melakukan reviu atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dicatat. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* (Catatan 2d).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of probable uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Allowance for impairment losses on receivables

The Company reviews its receivables at each reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD) (Note 2d).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Umur ekonomis dan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan menggunakan nilai sisa berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Pension plan and employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Fair value of financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Company's profit or loss.

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method with residual value over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectation applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pertimbangan dan Estimasi Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

ii. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2o).

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 1 Januari 2024:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Judgments and Significant Accounting Estimates (continued)

ii. Estimates and Assumptions (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary differences.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2o).

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of January 1, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 1 Januari 2024: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of January 1, 2024: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 1 Januari 2024: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of January 1, 2024: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 1 Januari 2024: (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Accounting Standards Issued But Not Yet Effective (continued)

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of January 1, 2024: (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2024 (continued)

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Company is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Company's financial reporting.

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
Kas	25.912.871.094	23.633.526.104	<i>Cash on hand</i>
Bank - Pihak ketiga Rupiah			<i>Cash in banks - Third parties Rupiah</i>
PT Nationalnobu Tbk	300.048.784.791	215.078.914.318	PT Nationalnobu Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	102.945.989.400	2.058.657.717	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58.130.552.872	8.384.213.216	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.896.645.919	794.667.511	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	33.860.362.994	43.106.609.496	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.032.303.812	485.086.815	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Syariah	6.956.351.864	50.777.815	PT Bank Danamon Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.231.889.847	3.899.328.767	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	5.454.573.372	1.689.871.418	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	1.231.921.805	1.329.367.389	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	567.290.667	364.892.689	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.445.548.285	849.056.548	<i>Others (below Rp500,000,000 each)</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank UOB Indonesia	4.146.167.269	5.931.688	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	2.488.178.011	390.103.630	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	85.792.198	5.952.322.208	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	700.068.925	522.766.927	<i>Others (below Rp500,000,000 each)</i>
Sub-total	582.222.422.031	284.962.568.152	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka - Pihak ketiga Rupiah			<i>Time deposits - Third parties Rupiah</i>
PT Bank Mega Tbk	200.000.000.000	240.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Allo Bank Indonesia Tbk	130.000.000.000	-	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	100.000.000.000	150.000.000.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Ina Perdana Tbk	50.000.000.000	235.000.000.000	PT Bank Ina Perdana Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	150.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub-total	480.000.000.000	775.000.000.000	<i>Sub-total</i>
Total kas dan setara kas	1.088.135.293.125	1.083.596.094.256	<i>Total cash and cash equivalents</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	(272.152.179)	(272.152.179)	<i>Allowance for impairment losses on cash and cash equivalent</i>
Kas dan setara kas - Neto	1.087.863.140.946	1.083.323.942.077	<i>Cash and cash equivalent - Net</i>

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

	<i>2023</i>	<i>2022</i>
--	-------------	-------------

Tingkat suku bunga per tahun atas:

Bank - Rupiah	0,00% - 7,50%	0,00% - 6,25%
Bank - Dolar AS	0,00% - 4,50%	0,00% - 0,40%
Deposito berjangka - Rupiah	4,00% - 7,50%	3,00% - 6,50%
Deposito berjangka - Dolar AS	2,25% - 4,50%	1,00%

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp6.305.503.335 dan Rp5.750.391.721 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 (Catatan 22).

Annual interest rates are as follows:
Cash in banks - Rupiah
Cash in banks - US Dollar
Time deposits - Rupiah
Time deposits - US Dollar

Interest income from current accounts and time deposits amounted to Rp6,305,503,335 and Rp5,750,391,721 in 2023 and 2022, respectively (Note 22).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen	7.552.943.855.571	6.055.783.355.633	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.408.812.165.108)	(1.159.253.805.262)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	6.144.131.690.463	4.896.529.550.371	<i>Consumer financing receivables - third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen	13.001.326.000	10.438.915.000	<i>Consumer financing receivables</i>
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1.140.895.147)	(1.139.182.458)	<i>Unearned consumer financing income</i>
Piutang pembiayaan konsumen - pihak berelasi	11.860.430.853	9.299.732.542	<i>Consumer financing receivables - related parties</i>
Total piutang pembiayaan konsumen	6.155.992.121.316	4.905.829.282.913	<i>Total consumer financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(336.121.857.457)	(285.491.319.557)	<i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables</i>
Piutang pembiayaan konsumen - Neto	5.819.870.263.859	4.620.337.963.356	<i>Consumer financing receivables - Net</i>

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	59.471.750.116	23.791.944.597	1-30 days
31-60 hari	14.868.099.922	13.520.629.778	31-60 days
> 60 hari	20.599.993.512	18.791.242.799	> 60 days
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
2023	-	2.887.632.028.523	2023
2024	3.499.201.534.478	1.812.561.154.252	2024
2025 dan sesudahnya	3.958.802.477.543	1.299.486.355.684	2025 and thereafter
Sub-total	7.552.943.855.571	6.055.783.355.633	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 28a)			<i>Related parties (Note 28a)</i>
Belum jatuh tempo			<i>Not yet due</i>
2023	-	8.666.017.000	2023
2024	12.017.292.000	1.772.898.000	2024
2025 dan sesudahnya	984.034.000	-	2025 and thereafter
Sub-total	13.001.326.000	10.438.915.000	<i>Sub-total</i>
Total Piutang Pembiayaan Konsumen - Bruto	7.565.945.181.571	6.066.222.270.633	<i>Total Consumer Financing Receivables - Gross</i>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pendapatan pemberian konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pemberian neto sebesar Rp318.232.945.825 dan Rp313.278.910.417 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Suku bunga efektif piutang pemberian konsumen dalam Rupiah berkisar antara 8,33% sampai dengan 31,45% pada tahun 2023 dan antara 9,21% sampai dengan 28,26% pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki piutang pemberian konsumen dalam mata uang asing.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pemberian kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau dokumen kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi (Catatan 27 dan 28d).

Jangka waktu kontrak pemberian kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Perubahan nilai tercatat piutang pemberian konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	Amortized cost
Biaya perolehan diamortisasi					Beginning balance
Saldo awal	4.543.313.296.006	265.858.670.521	96.657.316.386	4.905.829.282.913	
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (stage 1)	31.238.785.107	(29.963.117.610)	(1.275.667.497)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(235.357.815.123)	236.975.737.733	(1.617.922.610)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(73.646.393.524)	(30.590.062.430)	104.236.455.954	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.265.547.872.466	442.281.228.214	198.000.182.233	4.905.829.282.913	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.215.071.509.713)	(87.787.417.561)	(30.386.987.879)	(1.333.245.915.153)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3.761.791.572.608	102.892.618.918	30.088.858.224	3.894.773.049.750	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.016.272.750.716)	(94.279.961.846)	45.574.428.203	(1.064.978.284.359)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(46.709.114.611)	(64.928.820.499)	(134.748.076.725)	(246.386.011.835)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	1.483.738.197.568	(144.103.580.988)	(89.471.778.177)	1.250.162.838.403	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	5.749.286.070.034	298.177.647.226	108.528.404.056	6.155.992.121.316	Ending balance

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2022				<i>Amortized cost Beginning balance</i>
	<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>	<i>Total</i>	
Biaya perolehan diamortisasi					
Saldo awal	4.367.268.989.562	265.799.493.293	100.930.374.990	4.733.998.857.845	
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	39.179.851.792	(36.879.097.777)	(2.300.754.015)	-	Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(210.643.354.326)	214.441.398.338	(3.798.044.012)	-	Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(61.703.620.825)	(27.754.415.111)	89.458.035.936	-	Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	4.134.101.866.203	415.607.378.743	184.289.612.899	4.733.998.857.845	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.152.962.795.190)	(84.762.412.341)	(31.561.226.707)	(1.269.286.434.238)	Net remeasurement of carrying value
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.539.272.960.022	77.374.727.393	25.120.566.171	2.641.768.253.586	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(904.975.256.114)	(89.223.232.066)	(15.444.948.630)	(1.009.643.436.810)	Derecognized financial assets
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(72.123.478.915)	(53.137.791.208)	(65.746.687.347)	(191.007.957.470)	Financial assets written-off
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	409.211.429.803	(149.748.708.222)	(87.632.296.513)	171.830.425.068	Total addition (deduction) during the year
Saldo akhir	4.543.313.296.006	265.858.670.521	96.657.316.386	4.905.829.282.913	Ending balance

Piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer financing receivables based on collectability in accordance with OJK regulations:

	<i>31 Desember/ December 31, 2023</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2022</i>	<i>Current Special mention Substandard Doubtful</i>
Lancar	5.749.286.070.034	4.543.313.296.006	
Dalam perhatian khusus	298.177.647.226	265.858.670.521	
Kurang lancar	44.806.533.954	42.801.812.945	
Diragukan	63.721.870.102	53.855.503.441	
6.155.992.121.316	4.905.829.282.913		

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember/December 31		<i>Beginning balance Provision for the year Receivables written-off</i>
	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
Saldo awal	285.491.319.557	95.549.766.168	
Penyisihan untuk tahun berjalan	297.016.549.735	380.949.510.859	
Penghapusan piutang	(246.386.011.835)	(191.007.957.470)	
Saldo akhir	336.121.857.457	285.491.319.557	Ending balance

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	156.354.357.695	66.224.834.120	62.912.127.742	285.491.319.557	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (stage 1)	6.515.164.461	(5.597.933.730)	(917.230.731)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - tidak mengalami (stage 2)	(6.792.827.076)	7.884.934.591	(1.092.107.515)	-	Lifetime expected credit losses (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(2.474.192.821)	(8.327.330.643)	10.801.523.464	-	Lifetime expected credit losses - credit-impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	153.602.502.259	60.184.504.338	71.704.312.960	285.491.319.557	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	224.380.857	151.673.351.153	175.464.333.985	327.362.065.995	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	59.929.558.642	38.943.902.037	11.210.942.339	110.084.403.018	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(39.919.792.318)	(42.822.590.660)	(57.687.536.300)	(140.429.919.278)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	20.234.147.181	147.794.662.530	128.987.740.024	297.016.549.735	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	(46.709.114.611)	(64.928.820.499)	(134.748.076.725)	(246.386.011.835)	Financial assets written-off Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	127.127.534.829	143.050.346.369	65.943.976.259	336.121.857.457	Ending balance

	31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	56.812.593.273	37.050.114.092	1.687.058.803	95.549.766.168	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to:
Kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (stage 1)	4.925.519.183	(4.865.076.205)	(60.442.978)	-	The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - tidak mengalami (stage 2)	(3.077.508.029)	3.212.757.848	(135.249.819)	-	Lifetime expected credit losses (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasi sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(1.075.370.200)	(4.407.282.289)	5.482.652.489	-	Lifetime expected credit losses - credit-impaired (stage 3)
Total saldo awal setelah pengalihan	57.585.234.227	30.990.513.446	6.974.018.495	95.549.766.168	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	107.136.888.303	90.873.034.585	110.379.489.798	308.389.412.686	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	74.904.539.649	17.312.508.959	12.424.603.411	104.641.652.019	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(11.148.825.569)	(19.813.431.662)	(1.119.296.615)	(32.081.553.846)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	170.892.602.383	88.372.111.882	121.684.796.594	380.949.510.859	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	(72.123.478.915)	(53.137.791.208)	(65.746.687.347)	(191.007.957.470)	Financial assets written-off Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	156.354.357.695	66.224.834.120	62.912.127.742	285.491.319.557	Ending balance

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 are collectively and individually evaluated for impairment.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp27.700.750.703 dan Rp44.796.139.784, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 0,25% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2022: 1,56%).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020, yang diperbaharui dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp15.669.090.636 dan Rp76.344.638.525 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Masa berlaku Kebijakan countercyclical dampak penyebaran COVID-19 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) sebagaimana diatur dalam POJK tersebut berlaku sampai dengan jangka waktu status darurat bencana wabah penyakit akibat COVID-19 di Indonesia yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pemerintah melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia telah mencabut status kedaruratan kesehatan masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada tanggal 21 Juni 2023.

**4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written-off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, consumer financing receivables amounting to Rp27,700,750,703 and Rp44,796,139,784, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

The percentage of restructured consumer financing receivables as of December 31, 2023 is 0.25% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2022: 1.56%).

The Company has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020, which updated with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions. The balance of consumer financing receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp Rp15,669,090,636 and Rp76,344,638,525 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The validity period of the Countercyclical policy's impact on Non-Bank Financial Services Institutions (NBFSI) as regulated in the POJK extends through the duration of the emergency status of the COVID-19 disease outbreak in Indonesia, as determined by the Government."

The Government, through Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 17 of 2023 in regards with the Termination of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic Status in Indonesia, revoked the status of the public health emergency of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) on June 21, 2023.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31</i>		<i>Rupiah</i>
	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
Rupiah			
Kredit Sindikasi Berjangka XI	393.563.948.520	827.027.837.676	Syndicated Term-Loan XI
PT Bank Pan Indonesia Tbk	190.373.529.674	357.423.311.461	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	100.096.040.626	100.051.677.255	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	75.007.814.757	350.005.857.426	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	59.710.779.654	81.996.123.128	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	57.352.239.180	88.557.912.472	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	17.326.968.050	25.004.852.616	PT Bank Muamalat Tbk
Kredit Sindikasi Berjangka X	12.158.659.200	247.392.669.460	Syndicated Term-Loan X
PT Bank Central Asia Tbk	8.372.120.824	56.696.148.964	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	2.512.247.424	38.978.960.305	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	334.503.180.516	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	185.468.324.911	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	175.014.314.694	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	140.618.417.791	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
JP Morgan Chase Bank	-	17.726.636.025	JP Morgan Chase Bank
Total	916.474.347.909	3.026.466.224.700	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp9.126.220.000 dan Rp19.146.574.100, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.357.058.000 dan Rp1.691.552.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp214.392.000 dan Rp303.030.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk (Catatan 27).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 11) are as follows:

**4. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, consumer financing receivables amounting to Rp9,126,220,000 and Rp19,146,574,100, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 27).

As of December 31, 2023 and 2022, consumer financing receivables amounting to Rp1,357,058,000 and Rp1,691,552,000, respectively, is pledged as collateral to refinancing of Housing Loan Facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Note 27).

As of December 31, 2023 and 2022, consumer financing receivables amounting to Rp214,392,000 and Rp303,030,000, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank BTPN Tbk (Note 27).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31			
	2023	2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	9.601.285.159.343	9.607.830.838.057	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	13.566.851.569.330	11.697.726.617.392	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.228.849.507.124)	(1.403.215.374.904)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(13.566.851.569.330)	(11.697.726.617.392)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	8.372.435.652.219	8.204.615.463.153	Finance lease receivables - third parties
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	484.817.398.000	517.640.714.087	Finance lease receivables
Nilai residu yang dijamin	138.659.406.310	146.571.885.678	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(22.714.086.184)	(34.391.201.210)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(138.659.406.310)	(146.571.885.678)	Security deposits
Piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	462.103.311.816	483.249.512.877	Finance lease receivables - related parties
Total piutang sewa pembiayaan	8.834.538.964.035	8.687.864.976.030	Total finance lease receivables
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(414.772.837.825)	(223.446.296.956)	Less allowance for impairment losses on finance lease receivables
Piutang sewa pembiayaan - Neto	8.419.766.126.210	8.464.418.679.074	Finance lease receivables - Net

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 5 tahun.

The terms of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 5 years.

Analisis komponen piutang sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The analysis of the components of finance lease receivables by maturity is as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	10.086.102.557.343	5.354.111.539.603	4.731.865.857.740	125.160.000	Finance lease receivables
Nilai residu	13.705.510.975.640	5.149.672.538.682	8.555.703.686.958	134.750.000	Residual value
Simpanan jaminan	(13.705.510.975.640)	(5.149.672.538.682)	(8.555.703.686.958)	(134.750.000)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.251.563.593.308)	(808.867.073.262)	(442.681.187.068)	(15.332.978)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	8.834.538.964.035	4.545.244.466.341	4.289.184.670.672	109.827.022	Present value of finance lease receivables
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	<1 tahun/ <1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Piutang sewa pembiayaan	10.125.471.552.144	5.238.044.684.209	4.883.780.233.935	3.646.634.000	Finance lease receivables
Nilai residu	11.844.298.503.070	2.923.375.994.138	8.903.431.258.932	17.491.250.000	Residual value
Simpanan jaminan	(11.844.298.503.070)	(2.923.375.994.138)	(8.903.431.258.932)	(17.491.250.000)	Security deposits
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.437.606.576.114)	(928.974.068.531)	(508.480.154.670)	(152.352.913)	Unearned finance lease income
Nilai kini piutang sewa pembiayaan	8.687.864.976.030	4.309.070.615.678	4.375.300.079.265	3.494.281.087	Present value of finance lease receivables

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Umur angsuran piutang sewa pembiayaan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31			
	2023	2022	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			
1-30 hari	9.189.079.105	8.043.401.750	Past due
31-60 hari	4.103.282.885	4.826.366.256	1-30 days
> 60 hari	5.231.819.371	3.808.189.198	31-60 days
Belum jatuh tempo			> 60 days
2023	-	4.812.418.414.918	Not yet due
2024	4.897.855.033.242	3.150.334.904.390	2023
2025 dan sesudahnya	4.684.905.944.740	1.628.399.561.545	2024
Sub-total	9.601.285.159.343	9.607.830.838.057	2025 and thereafter
<u>Pihak berelasi (Catatan 28a)</u>			Sub-total
Belum jatuh tempo			
2023	-	408.948.312.087	<u>Related parties (Note 28a)</u>
2024	437.732.325.000	80.449.330.000	Not yet due
2025 dan sesudahnya	47.085.073.000	28.243.072.000	2023
Sub-total	484.817.398.000	517.640.714.087	2024
Total piutang sewa pembiayaan - Bruto	10.086.102.557.343	10.125.471.552.144	2025 and thereafter
			Sub-total
			Total finance lease receivables - Gross

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp17.425.351.249 dan Rp24.819.403.072, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 8,13% sampai dengan 32,04% pada tahun 2023 dan antara 8,22% sampai dengan 31,99% pada tahun 2022.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara antara 8,55% sampai dengan 8,81% pada tahun 2023 dan 2022.

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

At the time of execution of the finance lease contracts, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased assets. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

The aging installment schedules of finance lease receivables by year of maturity are as follows:

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp17,425,351,249 and Rp24,819,403,072, as of December 31, 2023 and 2022.

The effective interest rates of finance lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging 8.13% to 32.04% in 2023 and from 8.22% to 31.99% in 2022.

The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.55% to 8.81% in 2023 and 2022.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar AS\$11.878.229 dan AS\$13.952.669 atau setara dengan Rp183.114.779.497 dan Rp219.489.437.297 (Catatan 32).

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada asuransi (Catatan 27 dan 28d).

Saldo piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan kredit modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 11) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		Rupiah
	2023	2022	
Rupiah			
Kredit Sindikasi Berjangka XI	163.053.738.841	375.585.359.966	Syndicated Term-Loan XI
PT Bank KEB Hana Indonesia	36.429.691.243	33.602.513.284	PT KEB Hana Indonesia
Kredit Sindikasi Berjangka X	5.542.640.000	203.787.609.028	Syndicated Term-Loan X
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	4.292.390.000	5.286.945.486	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
JP Morgan Chase Bank	-	82.084.375.390	JP Morgan Chase Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	14.538.651.880	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	8.657.712.654	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total	209.318.460.084	723.543.167.688	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp17.345.951.150 dan Rp115.096.082.763, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar RpNil dan Rp215.520.000, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 27).

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$11,878,229 and US\$13,952,669 or equivalent to Rp183,114,779,497 and Rp219,489,437,297, respectively (Note 32).

The vehicles financed by the Company are covered by insurance against losses and damages (Notes 27 and 28d).

The balances of finance lease receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Note 11) are as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, finance lease receivables amounting to Rp17,345,951,150 and Rp115,096,082,763, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 15).

As of December 31, 2023 and 2022, finance lease receivables amounting to RpNil and Rp215,520,000, respectively, is pledged as collateral to joint financing facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 27).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat piutang sewa pembiayaan dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	Amortized cost
Biaya perolehan diamortisasi					<i>Beginning balance</i>
Saldo awal	8.544.369.735.683	131.668.652.647	11.826.587.700	8.687.864.976.030	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	22.143.464.131	(21.947.480.076)	(195.984.055)	-	<i>Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(117.129.599.942)	118.861.438.097	(1.731.838.155)	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(8.937.699.515)	(9.556.045.937)	18.493.745.452	-	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	8.440.445.900.357	219.026.564.731	28.392.510.942	8.687.864.976.030	<i>Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(2.356.634.560.544)	(48.008.492.464)	(5.330.960.078)	(2.409.974.013.086)	<i>Derecognized financial assets Financial assets written-off</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.577.728.721.606	61.485.582.258	2.514.122.433	4.641.728.426.297	<i>Total addition (deduction) during the year</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.004.520.098.133)	(53.165.870.514)	695.704.427	(2.056.990.264.220)	<i>Ending balance</i>
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.480.686.710)	(13.171.452.463)	(10.438.021.813)	(28.090.160.986)	
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	212.093.376.219	(52.860.233.183)	(12.559.155.031)	146.673.988.005	
Saldo akhir	8.652.539.276.576	166.166.331.548	15.833.355.911	8.834.538.964.035	
	31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	Amortized cost
Biaya perolehan diamortisasi					<i>Beginning balance</i>
Saldo awal	7.830.432.605.923	82.830.999.635	22.065.046.625	7.935.328.652.183	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	12.577.685.755	(11.013.079.019)	(1.564.606.736)	-	<i>Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(153.260.181.976)	160.412.486.327	(7.152.304.351)	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(4.337.787.675)	(5.531.855.391)	9.869.643.066	-	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	7.685.412.322.027	226.698.551.552	23.217.778.604	7.935.328.652.183	<i>Net remeasurement of carrying value New financial assets originated or purchased</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(1.734.470.461.541)	(52.931.355.612)	(7.129.059.289)	(1.794.530.876.442)	<i>Derecognized financial assets Financial assets written-off</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.160.264.582.700	9.754.832.137	1.933.699.572	4.171.953.114.409	<i>Total addition (deduction) during the year</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.563.660.160.800)	(46.714.265.919)	2.447.682.820	(1.607.926.743.899)	
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(3.176.546.703)	(5.139.109.511)	(8.643.514.007)	(16.959.170.221)	
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	858.957.413.656	(95.029.898.905)	(11.391.190.904)	752.536.323.847	
Saldo akhir	8.544.369.735.683	131.668.652.647	11.826.587.700	8.687.864.976.030	

Piutang sewa pembiayaan berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Consumer finance lease based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lancar	8.652.539.276.576	8.544.369.735.683	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	166.166.331.548	131.668.652.647	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	6.369.331.301	6.556.203.119	<i>Substandard</i>
Diragukan	9.464.024.610	5.270.384.581	<i>Doubtful</i>
	8.834.538.964.035	8.687.864.976.030	

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
Saldo awal	223.446.296.956	170.602.216.242	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan untuk tahun berjalan	219.416.701.855	69.803.250.935	<i>Provision for the year</i>
Penghapusan piutang	(28.090.160.986)	(16.959.170.221)	<i>Receivables written-off</i>
Saldo akhir	414.772.837.825	223.446.296.956	<i>Ending balance</i>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The changes in allowance for impairment losses on finance lease receivables for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<i>31 Desember/December 2023</i>				
	<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>	<i>Total</i>	
Saldo awal	135.005.574.359	86.400.997.096	2.039.725.501	223.446.296.956	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke:					<i>Transfer to:</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	12.407.149.683	(12.355.549.683)	(51.600.000)	-	<i>The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(3.172.187.508)	3.220.911.503	(48.723.995)	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impaired (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(758.596.418)	(3.699.790.544)	4.458.386.962	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	143.481.940.116	73.566.568.372	6.397.788.468	223.446.296.956	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	60.491.491.173	43.382.898.850	12.269.638.771	116.144.028.794	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	182.239.759.187	30.090.247.176	171.520.000	212.501.526.363	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(62.902.962.262)	(44.409.362.622)	(1.916.528.418)	(109.228.853.302)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	179.828.288.098	29.063.783.404	10.524.630.353	219.416.701.855	<i>Total build-up during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(4.480.686.710)	(13.171.452.463)	(10.438.021.813)	(28.090.160.986)	<i>Financial assets written-off</i>
Saldo akhir	318.829.541.504	89.458.899.313	6.484.397.008	414.772.837.825	<i>Ending balance</i>

	<i>31 Desember/December 2022</i>				
	<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>	<i>Total</i>	
Saldo awal	160.626.168.536	9.389.173.521	586.874.185	170.602.216.242	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke:					<i>Transfer to:</i>
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	1.357.967.139	(1.357.119.532)	(847.607)	-	<i>The 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(1.180.702.476)	1.339.487.352	(158.784.876)	-	<i>Lifetime expected credit losses - not credit-impaired (stage 2)</i>
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	(87.389.184)	(630.200.117)	717.589.301	-	<i>Lifetime expected credit losses - credit-impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	160.716.044.015	8.741.341.224	1.144.831.003	170.602.216.242	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(37.687.154.983)	85.779.477.817	9.755.265.330	57.847.588.164	<i>Net remeasurement of loss allowance</i>
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	17.502.388.811	2.254.378.036	51.600.000	19.808.366.847	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.349.156.781)	(5.235.090.470)	(268.456.825)	(7.852.704.076)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total pembentukan tahun berjalan	(22.533.922.953)	82.798.765.383	9.538.408.505	69.803.250.935	<i>Total build-up during the year</i>
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(3.176.546.703)	(5.139.109.511)	(8.643.514.007)	(16.959.170.221)	<i>Financial assets written-off</i>
Saldo akhir	135.005.574.359	86.400.997.096	2.039.725.501	223.446.296.956	<i>Ending balance</i>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 1,94% dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto (31 Desember 2022: 5,04%).

Perusahaan telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk konsumen yang terkena dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 14/POJK.05/2020 "Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank" tanggal 17 April 2020, yang diperbaharui dengan POJK No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas POJK No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Saldo piutang sewa pembiayaan - bruto yang pernah atau masih dalam skema restrukturisasi Covid-19 adalah sebesar Rp171.433.939.317 dan Rp438.226.597.883 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Masa berlaku Kebijakan countercyclical dampak penyebaran COVID-19 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank (LJKNB) sebagaimana diatur dalam POJK tersebut berlaku sampai dengan jangka waktu status darurat bencana wabah penyakit akibat COVID-19 di Indonesia yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Pemerintah melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) di Indonesia telah mencabut status kedaruratan kesehatan masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada tanggal 21 Juni 2023.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

All finance lease receivables as of December 31, 2023 and 2022 are collectively and individually evaluated for impairment.

The percentage of restructured finance lease receivables as of December 31, 2023 is 1.94% of the consumer financing receivables balance - gross (December 31, 2022: 5.04%).

The Company has restructured its financing for customer affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 14/POJK.05/2020 "Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions" dated April 17, 2020, which updated with POJK No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to POJK No. 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy on the Impact of Coronavirus Diseases 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions. The balance of finance lease receivables - gross that was or is still in restructured Covid-19 scheme amounted to Rp171,433,939,317 and Rp438,226,597,883 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The validity period of the Countercyclical policy's impact on Non-Bank Financial Services Institutions (NBFSI) as regulated in the POJK extends through the duration of the emergency status of the COVID-19 disease outbreak in Indonesia, as determined by the Government."

The Government, through Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 17 of Year 2023 in regards with the Termination of the Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic Status in Indonesia, revoked the status of the public health emergency of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) on June 21, 2023.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written-off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible finance lease receivables.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang tanpa dan dengan jaminan. Tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 31, 2023</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2022</i>	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Tagihan anjak piutang	4.590.000.000	100.100.000.000	<i>Factoring receivables</i>
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	(515.403.750)	(527.608.528)	<i>Unearned factoring income</i>
Total tagihan anjak piutang	4.074.596.250	99.572.391.472	<i>Total factoring receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(9.242.569)	(1.309.445)	<i>Allowance for impairment losses on factoring receivables</i>
Tagihan anjak piutang - Neto	4.065.353.681	99.571.082.027	<i>Factoring receivables - Net</i>

Rincian angsuran tagihan anjak piutang menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 31, 2023</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2022</i>	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo 2023	-	100.100.000.000	<i>Not yet due 2023</i>
2024 dan sesudahnya	4.590.000.000	-	<i>2024 and thereafter</i>
Total tagihan anjak piutang - Bruto	4.590.000.000	100.100.000.000	<i>Total factoring receivables - Gross</i>

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

The installment schedule of factoring receivables by maturity period is as follows:

The changes in the carrying value of factoring receivables classified as amortized by stage for the year ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	<i>31 Desember/December 2023</i>				
	<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>	<i>Total</i>	
Biaya perolehan diamortisasi					<i>Amortized cost</i>
Saldo awal	99.572.391.472	-	-	99.572.391.472	<i>Beginning balance</i>
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	<i>Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)</i>
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	<i>Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)</i>
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	<i>Transfer to receivables which are impaired (stage 3)</i>
Total saldo awal setelah pengalihan	99.572.391.472	-	-	99.572.391.472	<i>Total beginning balance after transfer</i>
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	<i>Net remeasurement of carrying value</i>
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	4.074.596.250	-	-	4.074.596.250	<i>New financial assets originated or purchased</i>
Aset keuangan yang dihapusbukukan	(99.572.391.472)	-	-	(99.572.391.472)	<i>Derecognized financial assets</i>
Total penurunan tahun berjalan	(95.497.795.222)	-	-	(95.497.795.222)	<i>Financial assets written-off</i>
Saldo akhir	4.074.596.250	-	-	4.074.596.250	<i>Total deduction during the year</i>
					<i>Ending balance</i>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat tagihan anjak piutang dengan klasifikasi diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 2022			
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total
Biaya perolehan diamortisasi				
Saldo awal	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961
Pengalihan ke kerugian kredit ekspektasi 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-
Pengalihan ke piutang yang tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-
Pengalihan ke piutang yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-
Total saldo awal setelah pengalihan	114.765.693.961	-	-	114.765.693.961
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	820.952.041.050	-	-	820.952.041.050
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(836.145.343.539)	-	-	(836.145.343.539)
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-
Total penurunan tahun berjalan	(15.193.302.489)	-	-	(15.193.302.489)
Saldo akhir	99.572.391.472	-	-	99.572.391.472

Amortized cost
Beginning balance
Transfer to the 12-month expected credit loss (stage 1)
Transfer to receivables which are not impaired (stage 2)
Transfer to receivables which are impaired (stage 3)
Total beginning balance after transfer
Net remeasurement of carrying value
New financial assets originated or purchased
Derecognized financial assets
Financial assets written-off
Total deduction during the year
Ending balance

Tagihan anjak piutang berdasarkan kolektabilitas sesuai peraturan OJK:

Factoring receivables based on collectability in accordance with OJK regulations:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Lancar	4.074.596.250	99.572.391.472	Current

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Saldo awal	1.309.445	6.386.710	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) untuk tahun berjalan	7.933.124	(5.077.265)	Provision (reversal) for the year
Saldo akhir	9.242.569	1.309.445	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki tagihan anjak piutang dalam mata uang asing.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no factoring receivables in foreign currency.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	1.309.445	-	-	1.309.445	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to: The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	
Total saldo awal setelah pengalihan	1.309.445	-	-	1.309.445	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	9.242.569	-	-	9.242.569	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.309.445)	-	-	(1.309.445)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	7.933.124	-	-	7.933.124	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	9.242.569	-	-	9.242.569	Ending balance
	31 Desember/December 2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	6.386.710	-	-	6.386.710	Beginning balance
Pengalihan ke:					Transfer to: The 12-month expected credit loss (stage 1)
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - not credit-impairment (stage 2)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	-	-	-	-	Lifetime expected credit losses - credit-impairment (stage 3)
Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - mengalami penurunan nilai (stage 3)	-	-	-	-	
Total saldo awal setelah pengalihan	6.386.710	-	-	6.386.710	Total beginning balance after transfer
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	-	-	-	-	Net remeasurement of loss allowance
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	147.154.407	-	-	147.154.407	New financial assets originated or purchased
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(152.231.672)	-	-	(152.231.672)	Derecognized financial assets
Total pembentukan tahun berjalan	(5.077.265)	-	-	(5.077.265)	Total build-up during the year
Aset keuangan yang dihapusbukukan	-	-	-	-	Financial assets written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	-	-	-	Recovery from receivables written-off
Saldo akhir	1.309.445	-	-	1.309.445	Ending balance

Seluruh tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dievaluasi secara kolektif dan individual terhadap penurunan nilai.

Tidak ada tagihan anjak piutang yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

All factoring receivables as of December 31, 2023 and 2022 are collectively and individually evaluated for impairment.

As of December 31, 2023 and 2022, there was no restructured factoring receivables.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Suku bunga efektif tagihan anjak piutang dalam Rupiah sebesar 13,80% pada tahun 2023 dan sebesar 11,87% pada tahun 2022. Jangka waktu tagihan anjak piutang tanpa dan dengan jaminan berdasarkan periode perjanjian antara 1 bulan hingga 1 tahun.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

a. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31		
	2023	2022
Provisi	264.179.882	559.745.307
Sewa	18.610.721	20.050.562
Lain-lain	4.845.384.736	3.719.056.647
Total	5.128.175.339	4.298.852.516

b. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31		
	2023	2022
Uang muka operasional	2.950.334.113	4.951.892.459
Uang muka perjalanan	533.593.898	844.896.350
Total	3.483.928.011	5.796.788.809

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31		
	2023	2022
Pihak ketiga		
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai (Catatan 2k)	107.270.736.552	96.940.565.020
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(48.470.282.510)	(48.470.282.510)
Lain-lain	14.516.464.391	12.530.940.292
Total	73.316.918.433	61.001.222.802

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka penjualan kendaraan tarikan dan pendapatan bunga deposito yang akan diterima.

6. FACTORING RECEIVABLES (continued)

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on factoring receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible factoring receivables.

The effective interest rates of factoring receivables in Indonesian Rupiah are 13.80% in 2023 and 11.87% in 2022. The term of factoring receivables without and with recourse based on the agreements are ranging from 1 month to 1 years.

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

a. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

b. ADVANCES

This account consists of:

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Others mainly consists of advances for sale of collateral vehicle and interest receivable on time deposits.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	48.470.282.510	112.759.833.593	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan untuk tahun berjalan	-	(64.289.551.083)	<i>Reversal for the year</i>
Saldo akhir	48.470.282.510	48.470.282.510	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari jaminan aset yang dibiayai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dari jaminan aset yang dibiayai.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

The movements in the allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset for years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses on receivable from collateral of financed asset is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible of receivable from collateral of financed asset.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
Biaya/penilaian kembali							Cost/valuation
Tanah	141.328.559.421	8.628.297.742	-	-	10.214.651.079	160.171.508.242	Land
Bangunan	68.969.232.121	548.792.000	-	-	-	69.518.024.121	Buildings
Kendaraan	74.326.089.991	24.598.467.954	13.224.827.417	-	-	85.699.730.528	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	97.914.351.659	12.712.827.043	4.887.234.097	-	-	105.739.944.605	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	47.400.736.637	472.421.710	117.686.917	2.604.558.109	-	50.360.029.539	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	1.401.317.211	9.522.041.659	-	(2.604.558.109)	-	8.318.800.761	Construction in progress
	431.340.287.040	56.482.848.108	18.229.748.431	-	10.214.651.079	479.808.037.796	
Aset hak guna	174.042.797.241	15.462.777.753	-	-	-	189.505.574.994	Right-of-use assets
	605.383.084.281	71.945.625.861	18.229.748.431	-	10.214.651.079	669.313.612.790	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	11.919.439.273	2.655.741.339	-	-	-	14.575.180.612	Buildings
Kendaraan	28.818.059.576	11.096.208.806	8.504.310.941	-	-	31.409.957.441	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	85.094.698.314	6.849.901.250	4.866.633.475	-	-	87.077.966.089	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	41.801.732.729	2.568.307.523	117.686.918	-	-	44.252.353.334	Leasehold improvements
Aset hak guna	167.633.929.892	23.170.158.918	13.488.631.334	-	-	177.315.457.476	Right-of-use assets
	89.403.052.009	30.909.326.211	-	-	-	120.312.378.220	
	257.036.981.901	54.079.485.129	13.488.631.334	-	-	297.627.835.696	
Nilai Tercatat Neto	348.346.102.380					371.685.777.094	Net Carrying Value

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
Biaya/penilaian kembali						
Tanah	141.328.559.421	-	-	-	141.328.559.421	Land
Bangunan	68.969.232.121	-	-	-	68.969.232.121	Buildings
Kendaraan	70.119.250.750	17.465.929.351	13.259.090.110	-	74.326.089.991	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	96.506.212.469	5.020.833.162	3.612.693.972	-	97.914.351.659	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	45.669.515.794	1.731.220.843	-	-	47.400.736.637	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	695.552.524	705.764.687	-	-	1.401.317.211	Construction in progress
	423.288.323.079	24.923.748.043	16.871.784.082	-	431.340.287.040	
Aset hak guna	108.220.300.851	65.822.496.390	-	-	174.042.797.241	Right-of-use assets
	531.508.623.930	90.746.244.433	16.871.784.082	-	605.383.084.281	
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	9.253.041.975	2.666.397.298	-	-	11.919.439.273	Buildings
Kendaraan	27.674.681.000	10.108.176.308	8.964.797.732	-	28.818.059.576	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	81.101.928.619	7.591.680.863	3.598.911.168	-	85.094.698.314	Office equipment, furniture and fixtures
Pengembangan gedung yang disewa	35.908.568.868	5.893.163.861	-	-	41.801.732.729	Leasehold improvements
	153.938.220.462	26.259.418.330	12.563.708.900	-	167.633.929.892	
Aset hak guna	59.815.250.846	29.587.801.163	-	-	89.403.052.009	Right-of-use assets
	213.753.471.308	55.847.219.493	12.563.708.900	-	257.036.981.901	
Nilai Tercatat Neto	317.755.152.622				348.346.102.380	Net Carrying Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebesar Rp54.079.485.129 dan Rp55.847.219.493 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap dalam pembangunan merupakan renovasi untuk kantor cabang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp120.036.952.698 dan Rp86.070.990.285, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan dan perlengkapan kantor, dan pengembangan gedung yang disewa (tidak diaudit).

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Hasil penjualan aset tetap	8.427.372.398	6.871.486.234	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat neto aset tetap	(4.741.117.098)	(4.308.075.182)	Net carrying value of fixed assets
Laba penjualan aset tetap (Catatan 22)	3.686.255.300	2.563.411.052	Gain on sale of fixed assets (Note 22)

Depreciation charged to operations amounted to Rp54,079,485,129 and Rp55,847,219,493 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, construction in progress consists of renovation for branch offices.

As of December 31, 2023 and 2022, the cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp120,036,952,698 and Rp86,070,990,285, respectively, which mainly consist of vehicles, office equipment, furniture and fixtures, and leasehold improvements (unaudited).

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31**

2023

2022

Proceeds from sale of fixed assets
Net carrying value of fixed assets

Gain on sale of fixed assets (Note 22)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2052. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Rincian HGB adalah sebagai berikut:

Lokasi/ Location	No. HGB/ HGB No.
Bandung, Jawa Barat	24
Batam, Kepulauan Riau	1232
Pekanbaru, Riau	623
Kelapa Gading, DKI Jakarta	8721
Kelapa Gading, DKI Jakarta	8722
Surabaya, Jawa Timur	233
Jakarta Timur, DKI Jakarta	950
Semarang, Jawa Tengah	743
Surabaya, Jawa Tengah	48
Tangerang, Banten	1785
Cikarang, Jawa Barat	495
Bekasi, Jawa Barat	5907
Palembang, Sumatera Selatan	272
Bogor, Jawa Barat	791
Denpasar, Bali	127
Makassar	21194
Makassar	21195
Cirebon, Jawa Barat	428
Pemalang, Jawa Tengah	SHM No. 570/1138
Pemalang, Jawa Tengah	SHM No.1129/854
Semarang, Jawa Tengah	98
Semarang, Jawa Tengah	99
Jakarta Timur, DKI Jakarta	1772
Sléman, DI Yogyakarta	900

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang tidak digunakan untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp95.025.499.996 dan Rp92.014.784.377 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia, pihak berelasi (Catatan 28d). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 5 Januari 2024, Perusahaan melakukan penilaian kembali untuk kelompok aset tanah.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. FIXED ASSETS (continued)

The Company own several plots of land with The Rights to Use Building ("Hak Guna Bangunan – HGB"), with remaining useful lives that will expire on various dates from 2027 to 2052. The management believes that the HGBs can be renewed upon their expiry.

The details of the HGB are as follows:

	Batas waktu/ Expired date	Luas (m ²)/ Area (m ²)
24 September 2027/September 24, 2027	845	
19 Maret 2031/March 19, 2031	104	
5 Desember 2031/December 5, 2031	186	
16 April 2033/April 16, 2033	71	
28 April 2033/April 28, 2033	71	
7 Agustus 2033/August 7, 2033	644	
24 Januari 2034/January 24, 2034	391	
10 Juni 2035/June 10, 2035	225	
14 Juni 2035/Jakarta 14, 2035	6.689	
19 September 2035/September 19, 2035	85	
11 Desember 2037/December 11, 2037	63	
18 Desember 2037/December 18, 2037	75	
1 November 2040/November 1, 2040	421	
8 Desember 2043/December 8, 2043	196	
7 Maret 2044/March 7, 2044	300	
13 Februari 2045/February 13, 2045	120	
13 Februari 2045/February 13, 2045	115	
30 Agustus 2048/August 30, 2048	13.804	
-	1507/1715	
-	1700/1773	
8 Agustus 2041/August 8, 2041	3.330	
8 Agustus 2041/August 8, 2041	3.145	
14 Januari 2052/January 14, 2052	179	
6 November 2036/November 6, 2036	569	

As of December 31, 2023 and 2022, the Company does not have unused fixed assets.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company does not have discontinued fixed assets which are classified as available for sale.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp95,025,499,996 and Rp92,014,784,377 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia, a related party (Note 28d). The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

On January 5, 2024, the Company perform revaluation of their land.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.a dan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku, maka Perusahaan telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah). Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aset tanah tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk penuhan ketentuan Bapepam dan LK dan Standar Akuntansi Keuangan tersebut.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal yaitu KJPP Pung's Zulkarnain & rekan, KJPP Tri Santi, dan KJPP Muhammad Taufik.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 untuk kelompok aset tanah Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Nilai Buku sebelum Revaluasi/ Carrying Amount Before Revaluation	Nilai Buku Setelah Revaluasi/ Carrying Amount after Revaluation	Keuntungan Rvaluasi/ Gain on Revaluation	
Tanah	149.956.857.163	160.171.508.242	10.214.651.079	Land
Jumlah	149.956.857.163	160.171.508.242	10.214.651.079	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp10.214.651.079 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Tanah	89.683.541.133	81.055.243.391	Land

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.a and applicable Financial Accounting Standards, therefore, the Company assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land). The Company has revalued the value of that land not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation and those applicable Financial Accounting Standards.

The valuations of lands are performed by the following external independent appraiser was KJPP Pung's Zulkarnain & rekan, KJPP Tri Santi, and KJPP Muhammad Taufik.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach.

Information on revaluation of land of the Company on December 31, 2023 are as follows:

The revaluation of land resulted an increase in the carrying amount of land amounting to Rp10,214,651,079 recognized as "Other Comprehensive Income".

If land were recorded using historical cost basis, the amount would be as follows:

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset hak guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ Desember 2023	
Biaya perolehan Bangunan	174.042.797.241	15.462.777.753	-	189.505.574.994	<i>Cost Buildings</i>
	174.042.797.241	15.462.777.753	-	189.505.574.994	
Akumulasi penyusutan Bangunan	89.403.052.009	30.909.326.211	-	120.312.378.220	<i>Accumulated depreciation Buildings</i>
	89.403.052.009	30.909.326.211	-	120.312.378.220	
Nilai buku neto	84.639.745.232			69.193.196.774	<i>Net book value</i>
	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	(Pengurangan)/ (Deductions)	31 Desember/ Desember 2022	
Biaya perolehan Bangunan	108.220.300.851	65.822.496.390	-	174.042.797.241	<i>Cost Buildings</i>
	108.220.300.851	65.822.496.390	-	174.042.797.241	
Akumulasi penyusutan Bangunan	59.815.250.846	29.587.801.163	-	89.403.052.009	<i>Accumulated depreciation Buildings</i>
	59.815.250.846	29.587.801.163	-	89.403.052.009	
Nilai buku neto	48.405.050.005			84.639.745.232	<i>Net book value</i>

Perusahaan menyewa beberapa aset bangunan dengan jangka waktu masa sewa antara 1 - 3 tahun.

The Company rent a several of buildings with period of lease term ranged between 1 - 3 years.

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari:

10. OTHER ASSETS

This account mainly consists of:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Biaya pinjaman sindikasi ditangguhkan (Catatan 11)	71.155.401.156	-	<i>Deferred cost on loan syndication (Note 11)</i>
Uang jaminan	4.346.168.100	4.336.168.100	<i>Security deposit</i>
Lain-lain	3.927.835	4.928.747	<i>Others</i>
Total	75.505.497.091	4.341.096.847	Total

11. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

11. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Kredit berjangka			<i>Term-loans</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Jago Tbk (Jago)	999.583.333.333	-	PT Bank Jago Tbk (Jago)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	480.555.555.553	713.888.888.888	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	400.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)
PT Bank IBK Indonesia Tbk (IBK)	133.549.477.385	-	PT IBK Indonesia Tbk (IBK)
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	127.202.915.001	174.078.242.650	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	114.583.333.342	177.083.333.338	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	77.777.777.778	144.444.444.445	PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	34.320.305.246	50.000.000.000	PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)
MUFG Bank, Ltd. (MUFG)	29.166.666.667	-	MUFG Bank, Ltd. (MUFG)
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	16.666.666.667	83.333.333.333	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Danamon	-	45.833.333.333	PT Bank Danamon
Indonesia Tbk (Danamon)			Indonesia Tbk (Danamon)

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<i>Third parties (continued)</i>
Kredit berjangka (lanjutan)			<i>Term-loans (continued)</i>
<u>Dolar AS</u>			<i>US Dollar</i>
Kredit Sindikasi Berjangka XII (AS\$265.166.666 pada tahun 2023 dan AS\$18.333.333 pada tahun 2022)	4.087.809.332.613	288.401.666.614	Syndicated Term-Loan XII (US\$265,166,666 in 2023 and US\$18,333,333 in 2022)
Kredit Sindikasi Berjangka XI (AS\$77.500.000 pada tahun 2023 dan AS\$167.500.000 pada tahun 2022)	1.194.739.999.846	2.634.942.499.843	Syndicated Term-Loan XI (US\$77,500,000 in 2023 and US\$167,500,000 in 2022) MUFG Bank, Ltd. (US\$10,144,278 in 2023)
MUFG Bank, Ltd. (AS\$10.144.278 pada tahun 2023)	156.384.185.332	-	MUFG Bank, Ltd. (US\$10,144,278 in 2023)
Kredit Sindikasi Berjangka X (AS\$2.500.000 pada tahun 2023 dan AS\$60.833.333 pada tahun 2022)	38.540.000.000	956.969.164.884	Syndicated Term-Loan X (US\$2,500,000 in 2023 and US\$60,833,333 in 2022)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$15.436.944 pada tahun 2022)	-	242.838.573.056	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$15,436,944 in 2022)
Sub-total	7.890.879.548.763	5.711.813.480.384	Sub-total
<u>Kredit modal kerja</u>			<i>Working capital loans</i>
<u>Rupiah</u>			<i>Rupiah</i>
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	500.000.000.000	500.000.000.000	PT Bank BTPN Tbk (BTPN)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	400.000.000.000	400.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
MUFG Bank, Ltd (MUFG)	400.000.000.000	-	MUFG Bank, Ltd (MUFG)
PT Bank Jago Tbk (Jago)	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Jago Tbk (Jago)
PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100.000.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)
PT Bank DBS Indonesia (DBS)	100.000.000.000	-	PT Bank DBS Indonesia (DBS)
JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)	68.000.000.000	199.227.178.546	JP Morgan Chase Bank (JP Morgan)
PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk (Victoria)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	-	544.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	-	350.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)	-	150.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	-	100.000.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)
<u>Dolar AS</u>			<i>US Dollar</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$25.760.000 pada tahun 2023 dan AS\$25.400.000 pada tahun 2022)	397.116.160.000	399.567.400.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$25,760,000 in 2023 and US\$25,400,000 in 2022)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$18.500.000 pada tahun 2023)	285.196.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$18,500,000 in 2023)
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk (AS\$3.200.000 pada tahun 2023)	49.331.200.000	-	PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk (US\$3,200,000 in 2023)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (AS\$18.000.000 pada tahun 2022)	-	283.158.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (US\$18,000,000 in 2022)
Sub-total	2.819.643.360.000	3.445.952.578.546	Sub-total
Total	10.710.522.908.763	9.157.766.058.930	Total
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	(9.202.581.789)	(27.942.172.738)	Less unamortized transaction cost
Neto	10.701.320.326.974	9.129.823.886.192	Net

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	II	500.000.000.000	18 Juni 2019/ June 18, 2019	24 Maret 2022/ March 24, 2022	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	500.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	10 Mei 2024/ May 10, 2024	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	IV	500.000.000.000	30 Agustus 2022/ August 30, 2022	16 Desember 2025/ December 16, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	V	500.000.000.000	14 Desember 2023/ December 14, 2023	14 Desember 2027/ December 14, 2027	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Permata Tbk (Permata)	II	100.000.000.000*	14 Desember 2018/ December 14, 2018	11 Februari 2022/ February 11, 2022	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	250.000.000.000*	30 Juli 2021/ July 30, 2021	19 Oktober 2025/ October 19, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	IV	200.000.000.000	26 Maret 2021/ March 26, 2021	29 Maret 2024/ March 29, 2024	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	I	20.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Januari 2024/ January 9, 2024	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	50.000.000.000*	30 Maret 2022/ March 30, 2022	29 Desember 2023/ December 29, 2023	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	III	250.000.000.000*	30 Maret 2022/ March 30, 2022	29 Desember 2023/ December 29, 2023	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
MUFG Bank, Ltd	I	50.000.000.000*	29 Desember 2023/ December 29, 2023	30 September 2025/ September 30, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	II	250.000.000.000*	29 Desember 2023/ December 29, 2023	28 November 2025/ November 28, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana)	I	200.000.000.000	3 Februari 2022/ February 3, 2022	23 Februari 2025/ February 23, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk (Jtrust)	I	200.000.000.000	28 Maret 2022/ March 28, 2022	25 Mei 2026/ May 25, 2026	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Oke Indonesia Tbk (OK)	I	200.000.000.000	28 Juni 2022/ June 28, 2022	22 Juli 2025/ July 22, 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	200.000.000.000	27 Juni 2023/ June 27, 2023	27 Juni 2026/ June 27, 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Muamalat Tbk (Muamalat)	I	50.000.000.000	22 Desember 2022/ December 22, 2022	22 Desember 2025/ December 22, 2025	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Jago Tbk (Jago)	I	1.000.000.000.000	15 Juni 2023/ June 15, 2023	18 Oktober 2028/ October 18, 2028	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank IBK Tbk (IBK)	I	150.000.000.000	16 Juni 2023/ June 16, 2023	26 Juni 2027/ June 26, 2027	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	I	50.000.000.000	17 Mei 2023/ May 17, 2023	30 September 2024/ September 30, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	IV	300.000.000.000	30 Maret 2021/ March 30, 2021	23 Maret 2022/ March 23, 2022	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three month
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Sebelumnya/formerly PT Bank Mandiri Syariah)	I	100.000.000.000	6 Februari 2019/ February 6, 2019	7 Juli 2022/ July 7, 2022	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
Kredit Sindikasi Berjangka XIII/ Syndicated Term-Loan XIII	I	AS\$400.000.000/ US\$400,000,000	31 Oktober 2023/ October 31, 2023	20 November 2029/ November 20, 2029	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XII/ Syndicated Term-Loan XII	I	AS\$327.000.000/ US\$327,000,000	22 Juli 2022/ July 22, 2022	29 July 2026/ July 29, 2026	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka XI/ Syndicated Term-Loan XI	I	AS\$270.000.000/ US\$270,000,000	4 Mei 2021/ May 4, 2021	18 Januari 2025/ January 18, 2025	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months
Kredit Sindikasi Berjangka X/ Syndicated Term-Loan X	I	AS\$255.000.000/ US\$255,000,000	31 Maret 2020/ March 31, 2020	23 Februari 2024/ February 23, 2024	Setiap tiga bulan sekali/ Paid every three months

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada penarikan fasilitas pada Sindikasi Berjangka XIII, dan mencatat biaya pinjaman sindikasi ditangguhkan sebagai bagian dari aset lain-lain (Catatan 10).

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah sebesar 6,00% - 7,40% untuk tahun 2023 dan 6,00% - 9,00% suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah untuk tahun 2022.

Selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Total Net Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:
<i>Non performing assets/loan</i>	:	5%	:
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>AR to total assets</i>	:	min. 40%	:
<i>Tangible net worth</i>	:	min Rp1.000.000.000.000	:
<i>Ownership</i>	:	min. 51%	:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:	
<i>Total Net Debt to equity ratio</i>	:	
<i>Non performing assets/loan</i>	:	
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	
<i>AR to total assets</i>	:	
<i>Tangible net worth</i>	:	
<i>Ownership</i>	:	

As of December 31, 2023, there is no drawdown on Syndicated Term-Loan XIII, and recorded deferred cost on loan syndication as part of other assets (Note 10).

IMFI paid annual interest rate for Rupiah loan facility of 6.00% - 7.40% for 2023 and 6.00% - 9.00% annual interest rate for Rupiah loan facility for 2022.

During the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka XIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Oktober 2023, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XIII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$400.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Cabang Singapura, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Cabang Singapura, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, dan Hua Nan Commercial Bank Cabang Singapura.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan XIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated October 31, 2023, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, CTBC Bank Co., Ltd, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XIII) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$400,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	
<i>Non performing assets</i>	:	
<i>Borrower's equity</i>	:	

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, CTBC Bank Co., Ltd, CIMB Bank Berhard Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch, Land Bank of Taiwan, First Commercial Bank Offshore Banking Branch, Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd Singapore Branch, Bank of The Philippine Islands, Taishin International Bank, Taiwan Business Bank Ltd Offshore Banking Branch, The Shanghai Commercial & Savings Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Hua Nan Commercial Bank, Ltd Offshore Banking Branch, Bank of Panshin, Bank of Taiwan Singapore Branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd Offshore Banking Branch, Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd, Mega International Commercial Bank Co., Ltd Offshore Banking Branch, E. Sun Commercial Bank Ltd, The Hyakugo Bank Ltd, and Hua Nan Commercial Bank Singapore Branch.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

a. Kredit Sindikasi Berjangka XIII (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Cabang Singapura, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

b. Kredit Sindikasi Berjangka XII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 22 Juli 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, DBS Bank Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XII) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$327.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Cabang Singapura.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

a. Syndicated Term-Loan XIII (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank Singapore Branch, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank BTPN Tbk, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Maspion Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Mayapada Internasional Tbk, and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

b. Syndicated Term-Loan XII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 22, 2022, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin Tbk, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Mizuho Bank, Ltd., PT Bank Mizuho Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, DBS Bank Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XII) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$327,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Bank Of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd, Australia and New Zealand Banking Group Limited, and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited Singapore Branch.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

b. Kredit Sindikasi Berjangka XII (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, dan PT Bank KEB Hana Indonesia.

c. Kredit Sindikasi Berjangka XI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 4 Mei 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Cabang Singapura, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka XI) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$270.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Cabang Singapura, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dan RHB Bank Berhad.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank Of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, The Korea Development Bank, Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Cabang Singapura, PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

b. Syndicated Term-Loan XII (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KB Bukopin, Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, and PT Bank KEB Hana Indonesia.

c. Syndicated Term-Loan XI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated May 4, 2021, Bank of China (Hong Kong) Limited, DBS Bank Ltd., The Korea Development Bank, Singapore Branch, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Mandiri (persero) Tbk, Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia as original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan XI) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$270,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	
<i>Non performing assets</i>	:	
<i>Borrower's equity</i>	:	

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited, CTBC Bank Co., Ltd., Singapore Branch, DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, and RHB Bank Berhad.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank Of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore Branch, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank UOB Indonesia.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka X

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapore, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapura sebagai *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$240.000.000.

Selanjutnya, pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan bersama-sama dengan *original mandate lead arrangers and bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka X) dan lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk merubah Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 31 Maret 2020, untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar AS\$255.000.000.

Dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Cabang Singapore, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapura.

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya Bank of China (Hong Kong) Limited Cabang Jakarta, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan X

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated March 31, 2020, Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Mizuho Bank, Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad, RHB Securities Singapore Pte. Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Ltd., Singapore as *original mandated lead arrangers and bookrunners* (*Syndicated Term-Loan X*) agreed to provide a credit facility to the Company at the maximum amount of US\$240,000,000.

Furthermore, on August 13, 2020, the Company together with *original mandated lead arrangers and bookrunners* (*Syndicated Term-Loan X*), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to change The Syndicated Term Loan Facilities Agreement dated March 31, 2020, to providing a credit facility at the maximum amount of US\$255,000,000.

In managing the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	
<i>Non performing assets</i>	:	
<i>Borrower's equity</i>	:	

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited, The Korea Development Bank, Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, RHB Bank Berhad and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch.

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as Bank of China (Hong Kong) Limited Jakarta Branch, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank BTPN Tbk.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

d. Kredit Sindikasi Berjangka X (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri C) dari beberapa kreditur diantaranya First Commercial Bank, Offshore Banking Branch dan Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

e. Kredit Sindikasi Berjangka IX

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. dan United Overseas Bank Limited sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka IX), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam perjanjian tersebut, setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., dan Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

d. Syndicated Term-Loan X (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche C) from the lenders such as First Commercial Bank, Offshore Banking Branch and Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch.

e. Syndicated Term-Loan IX

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2019, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, PT Bank BTPN Tbk, Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd. and United Overseas Bank Limited as mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan IX), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

In addition, during the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:	
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	
<i>Non performing assets</i>	:	
<i>Borrower's equity</i>	:	

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Taipe Fubon Commercial Bank Co., Ltd., United Overseas Bank Limited, Bank of China (Hong Kong) Limited, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Offshore Banking Branch), Jih Sun International Bank, Ltd., Land Bank of Taiwan (Offshore Banking Branch), Taishin International Bank Co., Ltd., and Taiwan Business Bank (Offshore Banking Branch).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

e. Kredit Sindikasi Berjangka IX (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan Bank of China (Hong Kong) Limited (Cabang Jakarta).

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Oktober 2022.

f. Kredit Sindikasi Berjangka VIII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juli 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VIII), serta lembaga-lembaga keuangan yang disebutkan dalam perjanjian tersebut setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 16).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:	<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:	maks. 10 : 1	:	<i>Net Debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total financing receivables	:	<i>Non performing assets</i>
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:	<i>Borrower's equity</i>

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri A) dari beberapa kreditur diantaranya Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Cabang Singapura), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Cabang Singapura), Taishin International Bank Co., Ltd. dan Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Cabang Singapura).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. BANK LOANS (continued)

Term-loans (continued)

e. Syndicated Term-Loan IX (continued)

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche B) from the lenders such as PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) and Bank of China (Hong Kong) Limited (Jakarta Branch).

This loan has been fully paid on October 25, 2022.

f. Syndicated Term-Loan VIII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated July 26, 2018, Australia and New Zealand Banking Group Limited, PT Bank CIMB Niaga Tbk, CTBC Bank Co., Ltd., DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch and PT Bank BTPN Tbk (formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VIII), including the financial institutions as enumerated in the facility agreement, agreed to provide a credit facility to the Company.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, the Company uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 16).

During the period of the loan, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:		<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Net Debt to equity ratio</i>	:		<i>Net Debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets</i>	:		<i>Non performing assets</i>
<i>Borrower's equity</i>	:		<i>Borrower's equity</i>

The Company obtained Syndicated Term-Loan facility (Tranche A) from the lenders such as Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Australia and New Zealand Banking Group Limited, CTBC Bank Co., Ltd, DBS Bank Ltd, Taiwan Cooperative Bank (Offshore Banking Branch), First Commercial Bank (Offshore Banking Branch), The Korea Development Bank (Singapore Branch), Apple Bank of Savings, Bank of Taiwan (Singapore Branch), Taishin International Bank Co., Ltd. and Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited (Singapore Branch).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit berjangka (lanjutan)

f. Kredit Sindikasi Berjangka VIII (lanjutan)

Perusahaan menerima fasilitas Kredit Sindikasi Berjangka (Seri B) dari beberapa kreditur diantaranya PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank BTPN Tbk (sebelumnya PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia) dan PT Bank SBI Indonesia.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 Juni 2022.

Kredit modal kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	400.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2024/ August 26, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Permata Tbk	I	100.000.000.000	27 Februari 2017/ February 27, 2017	21 Mei 2024/ May 21, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	1 Desember 2024/ December 1, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000*	18 September 2014/ September 18, 2014	30 November 2024/ November 30, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Nationalnobo Tbk	I	100.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	24 Mei 2024/ May 24, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank BTPN Tbk	I	500.000.000.000*	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2024/ March 31, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	800.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2024/ March 22, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	400.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Januari 2024/ January 9, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2024/ October 28, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Maybank Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2024/ May 27, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Victoria International Tbk	I	20.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2024/ November 28, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	30 September 2024/ September 30, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Ina Perdana Tbk	I	20.000.000.000	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	11 Agustus 2024/ August 11, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Jago Tbk	I	300.000.000.000	25 Maret 2021/ March 25, 2021	18 Oktober 2024/ October 18, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	24 Agustus 2021/ August 24, 2021	31 Agustus 2024/ August 31, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PT Bank Digital BCA	I	100.000.000.000	4 Juli 2022/ July 4, 2022	4 Juli 2024/ July 4, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
MUFG Bank, Ltd	I	400.000.000.000*	15 Juni 2023/ June 15, 2023	15 Desember 2024/ December 15, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

*Setara dalam Dolar A.S./Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S./Annual interest rate for US Dollar loan facility

IMFI membayar suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah 5,45% - 7,65% untuk tahun 2023 dan 2,40% - 7,20% suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan 3,50% suku bunga tahunan fasilitas pinjaman dalam Dolar A.S untuk tahun 2022.

IMFI paid annual interest rate for Rupiah loan facility 5.45% - 7.65% for the year 2023 and 2.40% - 7.20% annual interest rate for Rupiah loan facility and 3.50% annual interest rate for US Dollar loan facility for the year 2022.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit modal kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS\$15,000,000*/ US\$15,000,000*

*Setara dalam Rupiah/Equivalent in Indonesian Rupiah

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Rupiah/Annual interest rate for Indonesian Rupiah loan facility

Kredit rekening koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000.000.000

Perusahaan membayar suku bunga tahunan dalam Rupiah 5,07% - 7,16% untuk tahun 2023 dan 4,02% - 6,06% untuk tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan kredit rekening koran tidak memiliki jaminan (*clean basis*). Sedangkan untuk fasilitas pinjaman berjangka, kecuali Kredit Sindikasi Berjangka XII, Kredit Sindikasi Berjangka XIII, Kredit Berjangka V dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank Jago Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank IBK Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Kredit Berjangka dari MUFG Bank, Ltd dan Kredit Berjangka II dari PT Bank Oke Indonesia Tbk, dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman terutang.

11. BANK LOANS (continued)

Working capital loans (continued)

The following are the details of working capital loans facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank ANZ Indonesia	I	AS\$15,000,000*/ US\$15,000,000*	30 November 2017/ November 30, 2017	30 April 2024/ April 30, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Overdraft

The following are the details of overdraft facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	
PT Bank Central Asia Tbk	I	30.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Februari 2024/ February 22, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Januari 2024/ January 9, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta	I	200.000.000.000	16 Maret 2020/ March 16, 2020	18 Maret 2024/ March 18, 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

The Company paid annual interest rate for Rupiah loan facility 5.07% - 7.16% for the year 2023 and 4.02% - 6.06% for the year 2022.

As of December 31, 2023 there is no collateral provided (*clean basis*) for working capital loans and overdraft facilities. While for Term Loan Facility, except Syndicated Term Loan XII, Syndicated Term Loan XIII, Term Loan V from PT Bank Pan Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank Jago Tbk, Term Loan from PT Bank IBK Indonesia Tbk, Term Loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Term Loan from MUFG Bank, Ltd and Term Loan II from PT Bank Oke Indonesia Tbk, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

Kredit rekening koran (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali fasilitas pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Digital BCA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank Jago Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, dan PT Bank Victoria International Tbk, kredit rekening koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, serta Kredit Sindikasi Berjangka XII, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok pinjaman yang terutang.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian-perjanjian di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:	<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Total Net Debt to equity ratio</i>	:	10 : 1	:	<i>Total Net Debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets/loan</i>	:	5%	:	<i>Non performing assets/loan</i>
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:	<i>Interest service coverage ratio</i>
<i>AR to total assets</i>	:	min. 40%	:	<i>AR to total assets</i>
<i>Tangible net worth</i>	:	min Rp1.000.000.000.000	:	<i>Tangible net worth</i>
<i>Ownership</i>	:	min. 51%	:	<i>Ownership</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan Perusahaan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

11. BANK LOANS (continued)

Overdraft (continued)

As of December 31, 2022, except working capital loan facility PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Digital BCA, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Ina Perdana Tbk, PT Bank Jago Tbk, PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, and PT Bank Victoria International Tbk, overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, as well as Syndicated Term-Loan XII, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bank loans.

In addition, during the period of the loans above, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:	<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Total Net Debt to equity ratio</i>	:	<i>Total Net Debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets/loan</i>	:	<i>Non performing assets/loan</i>
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	<i>Interest service coverage ratio</i>
<i>AR to total assets</i>	:	<i>AR to total assets</i>
<i>Tangible net worth</i>	:	<i>Tangible net worth</i>
<i>Ownership</i>	:	<i>Ownership</i>

As of December 31, 2023 and 2022, interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the loan covenants of the loan facilities referred to above.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

Rincian utang bank pada tanggal 31 Desember 2023 menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2024	2025	2026	2027	2028	Jumlah/Total	
Kredit berjangka							Term-loans
Kredit Sindikasi Berjangka XII	1.749.743.194.560	1.607.347.079.382	730.719.058.671	-	-	4.087.809.332.613	Syndicated Term-Loan XII
Kredit Sindikasi Berjangka XI	1.099.406.665.988	95.333.333.858	-	-	-	1.194.739.999.846	Syndicated Term-Loan XI
Jago	229.500.000.000	229.500.000.000	229.500.000.000	185.750.000.000	125.333.333.333	999.583.333.333	Jago
Panin	263.888.888.897	183.333.333.332	33.333.333.328	-	-	480.555.555.557	Panin
OK	-	200.000.000.000	200.000.000.000	-	-	400.000.000.000	OK
MUFG	79.995.568.387	76.388.616.945	-	-	-	156.384.185.332	MUFG
IBK	34.752.589.349	37.376.155.128	40.197.780.890	21.222.952.018	-	133.549.477.385	IBK
Jtrust	50.139.159.990	53.630.246.241	23.433.508.769	-	-	127.202.915.000	Jtrust
Permata	62.499.999.996	52.083.333.346	-	-	-	114.583.333.342	Permata
Hana	66.666.666.666	11.111.111.111	-	-	-	77.777.777.777	Hana
Kredit Sindikasi Berjangka X	38.540.000.000	-	-	-	-	38.540.000.000	Syndicated Term-Loan X
Muamalat	16.646.784.017	17.673.521.229	-	-	-	34.320.305.246	Muamalat
Danamon	16.666.666.666	12.500.000.000	-	-	-	29.166.666.666	Danamon
BCA	16.666.666.666	-	-	-	-	16.666.666.666	BCA
Kredit modal kerja							Working capital loans
BTPN	500.000.000.000	-	-	-	-	500.000.000.000	BTPN
Mandiri	400.000.000.000	-	-	-	-	400.000.000.000	Mandiri
MUFG	400.000.000.000	-	-	-	-	400.000.000.000	MUFG
Danamon	397.116.160.000	-	-	-	-	397.116.160.000	Danamon
CIMB Niaga	285.196.000.000	-	-	-	-	285.196.000.000	CIMB Niaga
Jago	200.000.000.000	-	-	-	-	200.000.000.000	Jago
Mizuho	200.000.000.000	-	-	-	-	200.000.000.000	Mizuho
Maybank	100.000.000.000	-	-	-	-	100.000.000.000	Maybank
DBS	100.000.000.000	-	-	-	-	100.000.000.000	DBS
Nobu	100.000.000.000	-	-	-	-	100.000.000.000	Nobu
JP Morgan	68.000.000.000	-	-	-	-	68.000.000.000	JP Morgan
CIMB Niaga - Syariah	49.331.200.000	-	-	-	-	49.331.200.000	CIMB Niaga - Syariah
Victoria	20.000.000.000	-	-	-	-	20.000.000.000	Victoria
Total	6.544.756.211.182	2.576.276.730.572	1.257.183.681.658	206.972.952.018	125.333.333.333	10.710.522.908.763	Total

12. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

12. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Bunga utang bank	68.860.194.844	36.573.688.364	Bank loans interest
Bunga obligasi (Catatan 15)	9.733.037.754	17.756.140.814	Bonds interest (Note 15)
Lain-lain	82.940.088.232	40.859.797.268	Others
Total	161.533.320.830	95.189.626.446	Total

13. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

13. TAXATION

Taxes payable consist of:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	28.063.757.661	23.306.961.961	Income tax payable - Article 29
Pajak penghasilan Pasal 21	2.746.291.367	1.829.774.937	Income taxes Article 21
Pasal 23/26	1.111.022.776	1.000.754.786	Article 23/26
Pasal 25	4.437.685.440	3.115.338.273	Article 25
Pasal 4(2)	151.530.110	113.864.581	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	409.372.808	685.242.667	Value added tax
Total	36.919.660.162	30.051.937.205	Total

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan - neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Tahun berjalan	82.821.713.040	61.888.570.260	Current year
Tahun sebelumnya	6.478.832.316	-	Previous years
Pajak Tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Tahun berjalan	(1.183.840.079)	(1.063.653.282)	Current year
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	88.116.705.277	60.824.916.978	Income Tax Expense - Net per Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

Details of income tax expense - net reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	361.528.786.274	284.975.818.687	<i>Income before income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.281.156.515	1.567.315.472	Provision for employee benefits
Aset hak guna	1.791.149.481	(1.315.529.670)	Right of used asset
Aset tetap	308.785.272	4.583.001.843	Fixed assets
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	15.752.384.695	-	Allowance for impairment losses on receivables
Denda pajak	2.149.457.691	14.156.610	Tax penalty
Beban pajak final atas pendapatan bunga dan sewa	1.783.876.404	1.639.731.065	Final tax expense of interest and rent income
Sumbangan	1.399.996.928	644.907.792	Donation
Pendapatan sewa	(5.227.757.369)	(4.896.527.203)	Rent income
Pendapatan bunga	(6.305.503.335)	(5.750.391.721)	Interest income
Pendapatan dividend	-	(150.799.300)	Dividend income
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	376.462.332.556	281.311.683.575	Estimated Taxable Income

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2023	2022	
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)		376.462.332.000	281.311.683.000	<i>Estimated taxable income (rounded-off)</i>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan berdasarkan tarif pajak yang berlaku		82.821.713.040	61.888.570.260	<i>Current year income tax expense based on the applicable tax rates</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		(54.757.955.379)	(38.581.608.299)	<i>Less prepaid income taxes</i>
Estimasi Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29		28.063.757.661	23.306.961.961	<i>Estimated Income Tax Payable - Article 29</i>

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2023 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahun 2023 PPh Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan		361.528.786.274	284.975.818.687	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku		79.536.332.858	62.694.679.985	<i>Income tax expense based on the applicable tax rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak yang berlaku		2.101.540.103	(1.869.763.007)	<i>Tax effects on permanent differences at the applicable tax rate</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya		6.478.832.316	-	<i>Adjustments in respect of corporate income tax of previous years</i>
Beban Pajak Penghasilan - Neto		88.116.705.277	60.824.916.978	<i>Income Tax Expense - Net</i>

Pada tahun 2022, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas sanksi administrasi Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk berbagai masa pajak selama tahun 2022 dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp14.156.610.

13. TAXATION (continued)

Calculation of the income tax expense for current year and computation of the estimated income tax payable are as follows:

Taxable income which is a result from the reconciliation for the year 2023 will be used as basis in submission of the Company's 2023 Annual Corporate Tax Return.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax expense and income tax expense is as follows:

In 2022, the Directorate General of Taxation (DGT) issued Tax Collection Notice (STP) for administration charge of Income Tax Article 21 for various fiscal periods in 2022 which resulted to additional tax liability amounting to Rp14,156,610.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp2.075.229.000 dan denda Rp906.460.027. Perusahaan menyetujui ketetapan tersebut dan telah melunasi kurang bayar tersebut di atas pada tanggal 15 Agustus 2023 dan dicatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023 dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.075.229.000 dan Rp906.460.027.

Pada tanggal 23 September 2023, Perusahaan menerima Surat Permintaan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2021. Pada tanggal 15 November 2023, Perusahaan telah memberikan respon atas surat tersebut dan melakukan penilaian kembali atas perhitungan pajak penghasilan badan tahun pajak 2021. Berdasarkan perhitungan kembali, Perusahaan melakukan tambahan pembayaran pajak sebesar Rp997.293.405 pada tanggal 26 Januari 2024 dan dicatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) Pembetulan ke Kantor Pajak.

Pada tanggal 7 November 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp7.302.611.750 dan denda sebesar Rp3.189.780.812. Perusahaan telah melunasi kekurangan pembayaran di atas pada tanggal 5 Desember 2023 senilai Rp10.492.392.562. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan tersebut dan mencatat sebagai bagian dari penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun sebelumnya di tahun 2023 dan biaya umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.480.924.750 dan Rp1.083.667.930. Pada tanggal 24 Januari 2024, Perusahaan mengajukan surat keberatan sebesar Rp6.927.799.882. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak atas keberatan Perusahaan.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. TAXATION (continued)

On July 21, 2023, the Company received a tax underpayment letter from the DGT of corporate income tax for fiscal year 2018 of Rp2,075,229,000 and penalty of Rp906,460,027. The Company agreed with the assessment and fully paid the above underpayment on August 15, 2023 and booked Rp2,075,229,000 and Rp906,460,027 as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years and general and administrative expenses, respectively.

On September 23, 2023, the Company received a Letter of Request for Data and/or Information (SP2DK) from the DJP regarding corporate income tax for the fiscal year 2021. On November 15, 2023, the Company responded to the letter and reassessed the corporate income tax calculation fiscal year 2021. Based on the calculation, the Company made an additional tax payment of Rp997,293,405 on January 26, 2024 and booked as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years. As of the completion date of these financial statements, the Company has not reported Corrected Annual Tax Return (SPT) to the Tax Office.

On November 7, 2023, the Company received a tax underpayment letter from the DGT of corporate income tax for fiscal year 2019 of Rp7,302,611,750 and penalty of Rp3,189,780,812. The Company fully paid the above underpayment on December 5, 2023 of Rp10,492,392,562. The Company partially agreed with the assessment and booked Rp2,480,924,750 and the sanction Rp1,083,667,930 as part of the 2023 adjustment in respect of corporate income tax of previous years and general and administrative expenses, respectively. Subsequently, on January 24, 2024, the Company submitted an objection letter on the remaining amount of Rp6,927,799,882. As of the completion date of these financial statements, no decision has yet been issued by the Tax Office on the Company's objection.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan neto Perusahaan sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

The details of the Company's net deferred tax assets are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Dikreditkan (dibebankan) ke laba/rugi tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to income/loss for the year</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to equity from other comprehensive income</i>		
	Saldo awal/ Beginning balance			Saldo akhir/ Ending balance
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				
Lindung nilai arus kas	4.862.606.494	-	(3.018.845.785)	1.843.760.709
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.754.856.051	721.854.433	(376.130.225)	5.100.580.259
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	59.873.480	-	-	59.873.480
Aset tetap	(536.447.486)	67.932.760	-	(468.514.726)
Aset hak guna	-	394.052.886	-	394.052.886
Total	9.140.888.539	1.183.840.079	(3.394.976.010)	6.929.752.608
Deferred Tax Assets (Liability)				
Cash flow hedges				
Employee benefits liability				
Allowance for impairment losses on cash and cash equivalents				
Fixed assets				
Right of used assets				

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity from other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laba/rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to income/loss for the year	Saldo awal/ Beginning balance	Saldo akhir/ Ending balance
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				
Lindung nilai arus kas	31.110.478.313	-	(26.247.871.819)	4.862.606.494
Liabilitas imbalan kerja karyawan	7.403.180.110	344.809.404	(2.993.133.463)	4.754.856.051
Cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas	59.873.480	-	-	59.873.480
Aset tetap	(1.544.707.891)	1.008.260.405	-	(536.447.486)
Aset hak guna	289.416.526	(289.416.527)	-	-
Total	37.318.240.538	1.063.653.282	(29.241.005.282)	9.140.888.539

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember/December 31		
	2023	2022	
Utang asuransi dan lain-lain			<i>Insurance and other payables</i>
Pihak ketiga	125.712.416.266	117.330.097.652	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28d)	6.486.261.308	6.349.772.997	<i>Related party (Note 28d)</i>
Liabilitas sewa	36.204.052.840	51.619.355.035	<i>Lease liabilities</i>
Utang <i>dealer</i>			<i>Dealer payable</i>
Pihak ketiga	1.144.318.246	1.647.152.661	<i>Third parties</i>
Utang atas transaksi <i>refinancing</i> KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 27)	785.212.843	1.070.354.040	<i>Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 27)</i>
Total	170.332.261.503	178.016.732.385	Total

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Jumlah beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp4.449.588.401 dan Rp1.849.769.340 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Analisis jatuh tempo utang lain-lain terkait sewa adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31		
	2023	2022
1 tahun	17.153.611.363	15.415.302.195
2 - 3 tahun	19.050.441.477	36.204.052.840
Total	36.204.052.840	51.619.355.035
		1 year 2 - 3 years
		Total

Perusahaan mengadakan perjanjian *refinancing* KPR dimana utang Perusahaan dicatat sebagai utang atas transaksi *refinancing* (Catatan 27).

Perusahaan mengadakan kerjasama pembiayaan bersama dengan bank, dimana utang Perusahaan yang timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama (Catatan 27).

15. UTANG OBLIGASI

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan V Tahap I, II, Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, II, III, Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, II, III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV sebagai berikut:

31 Desember/December 31		
	2023	2022
Nilai nominal	2.534.530.000.000	3.304.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(4.916.580.219)	(6.939.188.004)
Utang obligasi - Neto	2.529.613.419.781	3.297.060.811.996
		Nominal value Less deferred bonds issuance costs
		Bonds payable - Net

14. OTHER PAYABLES (continued)

The balances of interest expense from lease liabilities amounted to Rp4,449,588,401 and Rp1,849,769,340 as of December 31, 2023 and 2022.

The maturity analysis of other payables related to lease is as follows:

31 Desember/December 31		
	2023	2022
1 tahun	17.153.611.363	15.415.302.195
2 - 3 tahun	19.050.441.477	36.204.052.840
Total	36.204.052.840	51.619.355.035
		1 year 2 - 3 years
		Total

The Company entered into refinancing of housing loan agreements, where payables of the Company are recorded as payables for refinancing transactions (Note 27).

The Company entered into joint financing agreements with certain banks and the exposure of the Company in relation to the aforesaid agreements are recorded as payables for joint financing transactions (Note 27).

15. BONDS PAYABLE

This account represents bonds issued by the Company, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond V Phase I, II, Continuous Bond IV Phase I, II, III, Continuous Bond III Phase I, II, III and Continuous Bond II Phase IV with details as follows:

31 Desember/December 31		
	2023	2022
Nilai nominal	2.534.530.000.000	3.304.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(4.916.580.219)	(6.939.188.004)
Utang obligasi - Neto	2.529.613.419.781	3.297.060.811.996
		Nominal value Less deferred bonds issuance costs
		Bonds payable - Net

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2023, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Efek utang/Debt securities	Tanggal emisi/ Issuance date	Nomor surat OJK/ OJK Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2022 (PUB V Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 (PUB V Phase I)</i>	30 Juni/ June 2022	S-109/D.04/2022	600.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	8 Oktober/ October 2022
Obligasi Berkelanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 (PUB V Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 (PUB V Phase II)</i>	28 Maret/ March 2023	S-109/D.04/2022	1.283.905.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan / Quarterly	28 Juni/ June 2023
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 (PUB IV Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase I Year 2020 (PUB IV Phase I)</i>	4 Agustus/ August 2020	S-199/D.04/2020	336.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	4 November/ November 2020
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021 (PUB IV Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021 (PUB IV Phase II)</i>	19 November/ November 2021	S-199/D.04/2020	1.925.340.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	19 Februari/ February 2022
Obligasi Berkelanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022 (PUB IV Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022 (PUB IV Phase III)</i>	25 March/ March 2022	S-199/D.04/2020	1.738.660.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	25 Juni/ June 2022
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)</i>	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2018 (PUB III Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase II Year 2018 (PUB III Phase II)</i>	15 Februari/ February 2018	S-354/D.04/2017	1.082.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	15 Mei/ May 2018
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2018 (PUB III Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase III Year 2018 (PUB III Phase III)</i>	18 Mei/ May 2018	S-354/D.04/2017	1.000.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	18 Agustus/ August 2018

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2023, obligasi yang telah diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tanggal emisi/ <i>Issuance date</i>	Nomor surat OJK/ <i>OJK Letter number</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Wali amanat/ <i>The trustee</i>	Skedul pembayaran bunga/ <i>Interest payment schedule</i>	Tanggal pembayaran bunga pertama/ <i>First interest payment date</i>
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV) <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)</i>	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Details of interest rates and due dates of each serial of debt securities issued are as follows:

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok efek utang/ <i>Debt securities installment</i>
PUB V Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2022	500.000.000.000	4,60%	18 Jul/ Jul 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2022	100.000.000.000	7,60%	8 Jul/ Jul 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PUB V Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2023	918.000.000.000	6,25%	8 Apr/ Apr 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2023	279.585.000.000	7,50%	28 Mar/ Mar 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	2023	86.320.000.000	7,75%	28 Mar/ Mar 2028	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PUB IV Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2020	229.000.000.000	8,45%	14 Agu/ Aug 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2020	17.000.000.000	9,55%	4 Agu/ Aug 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	2020	90.000.000.000	9,90%	4 Agu/ Aug 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PUB IV Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2021	1.279.000.000.000	4,90%	29 Nov/ Nov 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2021	52.800.000.000	6,50%	19 Nov/ Nov 2024	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	2021	593.540.000.000	7,50%	19 Nov/ Nov 2026	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
PUB IV Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2022	1.324.375.000.000	4,90%	5 Apr/ Apr 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	2022	382.000.000.000	6,50%	25 Mar/ Mar 2025	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	2022	32.285.000.000	7,50%	25 Mar/ Mar 2027	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
PUB III Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2018	685.000.000.000	6,80%	25 Februari/ February 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	240.000.000.000	7,90%	15 Februari/ February 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	157.000.000.000	8,15%	15 Februari/ February 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB III Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2018	515.000.000.000	6,50%	28 Mei/ May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2018	430.000.000.000	8,20%	18 Mei/ May 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2018	55.000.000.000	8,45%	18 Mei/ May 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang, kecuali Obligasi Berkelaanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2021, Obligasi Berkelaanjutan IV Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2022, Obligasi berkelaanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap I tahun 2022 dan Obligasi Berkelaanjutan V Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2023 dimana tidak ada jaminan khusus. Apabila Perusahaan tidak dapat memenuhi nilai jaminan, Perusahaan wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Each bonds are collateralized by the fiduciary transfers of the Company's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable, except Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase II Year 2021, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds IV Phase III Year 2022, Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase I Year 2022 and Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds V Phase II Year 2023 with no specific collateral. If the Company cannot fulfill the collateral, the Company is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, the Company is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain anak Perusahaan di luar kegiatan usaha.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp27.700.750.703 dan Rp44.796.139.784, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp17.345.951.150 dan Rp115.096.082.763, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 5).

Seluruh obligasi Perusahaan mendapat peringkat idA+ (Single A Plus) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp9.733.037.754 dan Rp17.756.140.814, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 12). Beban bunga obligasi masing-masing sebesar Rp190.116.383.468 dan Rp224.113.098.209 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. BONDS PAYABLE (continued)

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of the Company in connection with the issuance of bonds, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sell, transfer or dispose of all or part of asset and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's business activities.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activities.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreements and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreements. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity dates.

As of December 31, 2023 and 2022, consumer financing receivables amounting to Rp27,700,750,703 and Rp44,796,139,784, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 4).

As of December 31, 2023 and 2022, finance lease receivables amounting to Rp17,345,951,150 and Rp115,096,082,763, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 5).

All of the Company's bonds are rated idA+ (Single A Plus) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, which will be valid up to March 1, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the accrued bonds interest amounting to Rp9,733,037,754 and Rp17,756,140,814, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 12). The bonds interest expense amounting to Rp190,116,383,468 and Rp224,113,098,209 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "Financing Charges" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Perusahaan menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut:

Nama bank/ Bank name	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US\$3.200.000	21 Desember 2023 – 19 Januari 2024/ December 21, 2023 – January 19, 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US\$18.500.000	30 November 2023 – 31 Januari 2024/ November 30, 2023 – January 31, 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US\$15.623.863	25 Juli 2023 – 24 Juli 2026/ July 25, 2023 – July 24, 2026
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$19.360.000	29 Desember 2023 – 29 Januari 2024/ December 29, 2023 – January 29, 2024
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$6.400.000	29 Desember 2023 – 5 Januari 2024/ December 29, 2023 – January 5, 2024
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$11.697.248	13 April 2023 – 10 April 2026/ April 13, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$18.302.752	13 April 2023 – 10 April 2026/ April 13, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$15.878.000	30 November 2022 – 28 November 2025/ November 30, 2022 – November 28, 2025
PT Bank DBS Indonesia	US\$7.798.165	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank DBS Indonesia	US\$12.201.835	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank DBS Indonesia	US\$11.697.248	27 Januari 2023 – 27 Januari 2026/ January 27, 2023 – January 27, 2026
PT Bank DBS Indonesia	US\$18.302.752	27 Januari 2023 – 27 Januari 2026/ January 27, 2023 – January 27, 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$5.848.625	21 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 21, 2023 – Juni 21, 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$9.151.376	21 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 21, 2023 – Juni 21, 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$11.697.248	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$18.302.752	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$9.701.835	25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ August 25, 2022 – August 25, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$7.798.165	25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ August 25, 2022 – August 25, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$2.500.000	25 Agustus 2022 – 25 Agustus 2025/ August 25, 2022 – August 25, 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$28.700.000	23 September 2021 – 20 September 2024/ September 23, 2021 – September 20, 2024

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	US\$22.960.000	28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ May 28, 2021 – May 25, 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$10.000.000	26 Juli 2023 – 25 Juli 2026/ July 26, 2023 – July 25, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$7.798.165	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$12.201.835	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$11.697.248	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$18.302.752	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$7.798.165	27 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ January 27, 2023 – January 26, 2026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$12.201.835	27 Januari 2023 – 26 Januari 2024/ January 27, 2023 – January 26, 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$34.060.000	19 April 2022 – 18 Januari 2025/ April 19, 2022 – January 18, 2025
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$21.300.000	23 September 2021 – 20 September 2024/ September 23, 2021 – September 20, 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$21.300.000	25 Agustus 2021 – 23 Agustus 2024/ August 25, 2021 – August 23, 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$21.300.000	28 Juli 2021 – 26 Juli 2024/ July 28, 2021 – July 26, 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	US\$10.000.000	25 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ February 25, 2021 – February 23, 2024
PT Bank Permata Tbk	US\$15.040.000	28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ May 28, 2021 – May 24, 2024
PT Bank Permata Tbk	US\$2.000.000	28 Mei 2021 – 24 Mei 2024/ May 28, 2021 – May 24, 2024
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	US\$7.798.165	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	US\$12.201.835	22 Juni 2023 – 21 Juni 2026/ June 22, 2023 – June 21, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$16.376.137	25 Juli 2023 – 24 Juli 2026/ July 25, 2023 – July 24, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$11.697.248	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$18.302.752	12 April 2023 – 10 April 2026/ April 12, 2023 – April 10, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$7.798.165	26 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ January 26, 2023 – January 26, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$12.201.835	26 Januari 2023 – 26 Januari 2026/ January 23 - January 26, 2026
PT Bank UOB Indonesia	US\$45.940.000	18 Januari 2022 – 21 Januari 2025/ January 18, 2022 – January 21, 2025

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perusahaan melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Nilai kontrak/ Contract value
PT Bank UOB Indonesia	US\$28.700.000
PT Bank UOB Indonesia	US\$28.700.000
PT Bank UOB Indonesia	US\$8.947.368
PT Bank UOB Indonesia	US\$11.052.632

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The Company entered into interest rate swap contracts and cross currency swap contracts with details as follows: (continued)

	Tanggal perjanjian/ Agreement date
PT Bank UOB Indonesia	24 Agustus 2021 – 23 Agustus 2024/ August 24, 2021 – August 23, 2024
PT Bank UOB Indonesia	27 Juli 2021 – 26 Juli 2024/ July 27, 2021 – July 26, 2024
PT Bank UOB Indonesia	24 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ February 24, 2021 – Februari 23, 2024
PT Bank UOB Indonesia	24 Februari 2021 – 23 Februari 2024/ February 24, 2021 – February 23, 2024

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

31 Desember/December 31, 2023

	Notional Amount (in US dollar)	Derivative receivables (in IDR)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	96.833.333	61.629.266.829
PT Bank UOB Indonesia	90.169.792	59.321.031.232
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.168.333	43.588.990.628
PT Bank DBS Indonesia	39.166.667	14.743.800.495
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.000.000	11.852.799.408
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.321.875	4.722.104.377
PT Bank Permata Tbk	2.840.000	3.080.085.967
Total	198.938.078.936	

31 Desember/December 31, 2023

	Notional Amount (in US dollar)	Derivative payables (in IDR)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	35.904.277	6.580.050.282
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.700.000	1.859.358.352
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	16.666.667	1.711.795.605
Total	10.151.204.239	

31 Desember/December 31, 2022

	Notional Amount (in US dollar)	Derivative receivables (in IDR)
PT Bank UOB Indonesia	79.702.159	107.929.223.453
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	66.986.667	93.315.581.388
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46.555.000	54.711.653.950
PT Bank Permata Tbk	15.846.635	22.503.714.623
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.982.457	12.353.853.976
JP Morgan Chase Bank, NA	5.011.458	7.047.488.000
PT Bank ANZ Indonesia	4.233.333	6.192.848.726
PT Bank DBS Indonesia	2.848.958	1.748.585.119
Total	305.802.949.235	

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Cross currency interest rate swap

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Total

Perusahaan membayar bunga cross currency swap dengan suku bunga tetap yang berkisar antara 5,63% sampai dengan 7,42% pada tahun 2023 dan 5,45% sampai dengan 8,45% pada tahun 2022. Jangka waktu kontrak cross currency swap berkisar maksimal 3 tahun.

Kontrak swap mata uang dan suku bunga Perusahaan telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lain di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar Rp10.703.180.512 dan Rp93.060.636.449, masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain", dalam laporan perubahan ekuitas.

Beban transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp107.783.841.019 dan (Rp230.730.930.404) masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dan disajikan sebagai akun "Beban Pembiayaan - Beban Transaksi Swap - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24).

Kerugian kumulatif dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai arus kas disajikan dalam ekuitas masing-masing sebesar Rp6.536.969.786 (neto pajak) dan Rp17.240.150.298 (neto pajak) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2022

Notional Amount (in US dollar)	Derivative payables (in IDR)
44.170.278	9.486.313.381
23.000.000	5.790.922.775
6.666.667	5.066.849.048
2.500.000	2.531.438.729
	22.875.523.933

For the cross currency interest rate swap, the Company agreed to pay interest with annual fixed rates ranging from 5.63% to 7.42% in 2023 and from 5.45% to 8.45% in 2022. The contract period of cross currency swap contracts ranged maximum to 3 years.

The Company's cross currency and interest rate swap contracts are designated as effective cash flow hedges. Therefore, the fair values of the hedging instruments which has not yet affected the profit or loss are presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transactions are presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedges amounted to Rp10,703,180,512 and Rp93,060,636,449 in 2023 and 2022, respectively, and presented as part of "Other Comprehensive Income", under statement of changes in equity.

Charges on derivative transactions - net amounting to Rp107,783,841,019 and (Rp230,730,930,404) in 2023 and 2022, respectively, are presented as "Financing Charges - Charges on Swap Transactions - net" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 24).

Cumulative losses arising from the changes in fair value of derivative instrument designated as cash flow hedge is presented in equity amounting to Rp6,536,969,786 (net of tax) and Rp17,240,150,298 (net of tax) as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dan saldo modal saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Percentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)	1.041.052	99,91%	1.041.052.000.000	PT Indomobil Multi Jasa Tbk (IMJ)
PT IMG Sejahtera Langgeng	948	0,09%	948.000.000	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	1.042.000	100%	1.042.000.000.000	Total

Perusahaan dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Selain itu, Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

18. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Edaran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai pengganti Rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 25 Oktober 2023, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp75.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 26 Oktober 2023.

17. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and fully paid shares, and the related balances as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

The Company is required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022. In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Company in its next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the policies or processes during the years ended December 31, 2023 and 2022.

18. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Circular Resolution of Board of Commissioners and Directors in lieu of Meeting of Board of Commissioners and Directors dated October 25, 2023, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp75,000,000,000. The dividend has been paid on October 26, 2023.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2022 pada tanggal 17 Mei 2023, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas tahap 1 sebesar Rp100.090.081.073. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 28 Desember 2022.
- Pembayaran dividen kas tahap 2 sebesar Rp11.985.369.782. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 26 Mei 2023; dan
- Alokasi dari laba neto tahun 2022 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Keputusan Edaran Pemegang Saham Perusahaan sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2021 pada tanggal 28 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui berikut ini:

- Pembayaran dividen kas sebesar Rp45.000.000.000. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 29 Juni 2022; dan
- Alokasi dari laba neto tahun 2021 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo Laba - Telah Ditentukan Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan.

19. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022	
Pihak ketiga	907.160.258.718	911.862.479.244	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28b)	1.203.498.450	620.097.680	<i>Related parties (Note 28b)</i>
Total	908.363.757.168	912.482.576.924	Total

Pendapatan pembiayaan konsumen termasuk biaya proses pembiayaan neto yang diakui sebesar Rp295.046.740.538 dan Rp278.243.270.175, masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi pembiayaan konsumen kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan pembiayaan konsumen.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS
(continued)**

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2022 dated May 17, 2023, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends phase 1 amounting to Rp100,090,081,073. The dividend has been paid on December 28, 2022.
- Payment of cash dividends phase 2 amounting to Rp11,985,369,782. The dividend has been paid on May 26, 2023; and
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2022 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as the replacement of Annual General Meeting of Shareholders Year 2021 dated June 28, 2022, the shareholders approved the following, among others:

- Payment of cash dividends amounting to Rp45,000,000,000. The dividend has been paid on June 29, 2022; and
- Appropriation of Rp100,000,000 from the Company's 2021 net income as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained Earnings - Appropriated" in the statement of financial position.

19. CONSUMER FINANCING INCOME

The details of consumer financing income from third parties and related parties are as follows:

Consumer financing income includes net financing process cost amounting to Rp295,046,740,538 and Rp278,243,270,175 in 2023 and 2022, respectively.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there is no consumer financing transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total consumer financing income.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak ketiga dan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

		<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</i>	
	2023	2022	
Pihak ketiga	1.136.576.103.343	1.031.126.304.702	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28c)	49.422.015.554	52.871.190.009	<i>Related parties (Note 28c)</i>
Total	1.185.998.118.897	1.083.997.494.711	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi sewa pembiayaan kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan sewa pembiayaan.

20. FINANCE LEASE INCOME

The details of finance lease income from third parties and related parties are as follows:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there is no finance lease transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total finance lease income.

21. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi anjak piutang kepada satu pelanggan yang jumlah pendapatan kumulatif tahunannya melebihi 10% dari total pendapatan anjak piutang.

21. FACTORING INCOME

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there is no factoring transaction made to any single party with cumulative income exceeding 10% of total factoring income.

**22. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN
ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

		<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</i>	
	2023	2022	
Pendapatan bunga - rekening giro dan deposito berjangka (Catatan 3)	6.305.503.335	5.750.391.721	<i>Interest income - current accounts and time deposits (Note 3)</i>
Pendapatan sewa	5.227.757.369	4.896.527.203	<i>Rent income</i>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	3.686.255.300	2.563.411.052	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 9)</i>
Pendapatan lain-lain	22.552.536.587	13.220.546.691	<i>Other income</i>
Total	37.772.052.591	26.430.876.667	Total

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga adalah sebesar Rp1.261.100.667 dan Rp1.150.078.345 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

22. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED ASSETS AND OTHER INCOME

This account consists of:

The final tax expense related to interest income amounted to Rp1,261,100,667 and Rp1,150,078,345 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENDAPATAN BUNGA, LABA PENJUALAN
ASET TETAP DAN PENDAPATAN LAIN-LAIN
(lanjutan)**

Beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa adalah sebesar Rp522.775.737 dan Rp489.652.720 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pendapatan lain-lain terutama terdiri dari pendapatan administrasi lainnya yang terjadi setelah transaksi terkait kontrak pembiayaan.

**23. PENDAPATAN DARI PIUTANG YANG TELAH
DIHAPUSKAN, DENDA KETERLAMBATAN DAN
PINALTI**

Akun ini terdiri dari:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2023	2022	
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	127.582.906.348	212.034.919.900		Income from recovery of written-off accounts
Denda keterlambatan	76.186.087.197	87.212.127.811		Late charges
Pinalti	38.580.119.497	14.689.314.801		Penalties
Total	242.349.113.042	313.936.362.512		Total

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan terminasi dini sebelum masa pembiayaan berakhir.

24. BEBAN PEMBIAYAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2023	2022	
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	579.020.780.194	300.160.100.969		Interest on bank loans and payables Third parties
Bunga obligasi (Catatan 15)	190.116.383.468	224.113.098.209		Bonds interest (Note 15)
Beban transaksi swap - neto (Catatan 16)	107.783.841.019	(230.730.930.404)		Charges on swap transactions - net (Note 16)
Amortisasi biaya transaksi pinjaman sindikasi	21.798.943.675	105.358.326.514		Amortization of transaction cost syndication loan
Amortisasi biaya emisi obligasi	6.116.288.702	8.491.277.995		Amortization of bonds issuance cost
Provisi bank	5.791.571.439	6.255.039.080		Bank provision
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	2.496.757.329	2.593.926.636		Bank charges. bonds related expenses and others
Rugi (laba) selisih kurs - neto	(104.434.040.893)	397.862.146.206		Loss (gain) on foreign exchange - net
Total	808.690.524.933	814.102.985.205		Total

Provisi bank termasuk amortisasi provisi bank yang menggunakan suku bunga efektif masing-masing sebesar Rp1.450.529.773 dan Rp1.523.230.652 pada tahun 2023 dan 2022.

**22. INTEREST INCOME, GAIN ON SALE OF FIXED
ASSETS AND OTHER INCOME (continued)**

The final tax expense related to rent income amounted to Rp522,775,737 and Rp489,652,720 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Other income mainly consists of other administration income earned subsequent to transaction relating to customer contracts.

**23. INCOME FROM RECOVERY OF WRITTEN-OFF
ACCOUNTS, LATE CHARGES AND PENALTIES**

This account consists of:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2023	2022	
Pendapatan dari piutang yang telah dihapuskan	127.582.906.348	212.034.919.900		Income from recovery of written-off accounts
Denda keterlambatan	76.186.087.197	87.212.127.811		Late charges
Pinalti	38.580.119.497	14.689.314.801		Penalties
Total	242.349.113.042	313.936.362.512		Total

Late charges and penalty income occur when consumers carry out late installment payments and early termination before the financing period ends.

24. FINANCING CHARGES - NET

This account consists of:

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
		2023	2022	
Bunga utang bank dan pinjaman Pihak ketiga	579.020.780.194	300.160.100.969		Interest on bank loans and payables Third parties
Bunga obligasi (Catatan 15)	190.116.383.468	224.113.098.209		Bonds interest (Note 15)
Beban transaksi swap - neto (Catatan 16)	107.783.841.019	(230.730.930.404)		Charges on swap transactions - net (Note 16)
Amortisasi biaya transaksi pinjaman sindikasi	21.798.943.675	105.358.326.514		Amortization of transaction cost syndication loan
Amortisasi biaya emisi obligasi	6.116.288.702	8.491.277.995		Amortization of bonds issuance cost
Provisi bank	5.791.571.439	6.255.039.080		Bank provision
Administrasi bank, beban obligasi dan lainnya	2.496.757.329	2.593.926.636		Bank charges. bonds related expenses and others
Rugi (laba) selisih kurs - neto	(104.434.040.893)	397.862.146.206		Loss (gain) on foreign exchange - net
Total	808.690.524.933	814.102.985.205		Total

Bank provision includes amortization of bank provision using effective interest rate amounting to Rp1,450,529,773 and Rp1,523,230,652 in 2023 and 2022, respectively.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. GAJI, TUNJANGAN DAN BEBAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2023	2022	
Gaji	247.226.874.996	232.086.043.516	Salaries
Kesejahteraan karyawan dan tunjangan lainnya	63.487.447.101	56.985.507.954	Employee benefits and other allowances
Iuran pensiun (Catatan 29)	8.811.489.294	8.326.127.234	Pension contribution (Note 29)
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	5.848.543.832	2.992.759.441	Provision for employee service entitlements (Note 29)
Total	325.374.355.223	300.390.438.145	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2023	2022	
Perjalanan	56.792.249.032	34.340.927.845	Travelling
Jasa keamanan	38.373.913.161	36.450.197.395	Security
Pemasaran	23.656.653.405	14.468.179.639	Marketing
Edukasi dan training	12.079.415.500	6.060.985.900	Education and training
Jamsostek	11.687.473.037	10.401.336.031	Jamsostek
Komunikasi	10.375.425.990	10.136.240.332	Communication
Jasa pengiriman	9.352.394.617	7.794.656.144	Courier
Keanggotaan	7.995.170.209	7.496.055.183	Membership
Keperluan kantor	6.709.779.395	6.119.534.865	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	5.105.926.303	5.080.827.023	Repairs and maintenance
Listrik dan air	4.951.183.403	4.695.537.860	Electricity and water
Materai	4.790.426.000	4.701.177.700	Stamp
Denda pajak dan perijinan	4.136.239.233	2.970.927.565	Taxes and licenses
Sewa	3.009.253.247	3.057.973.261	Rental
Jasa tenaga ahli	2.732.161.988	2.113.172.569	Professional fees
Asuransi			Insurance
Pihak berelasi (Catatan 28e)	836.158.307	830.764.459	Related party (Note 28e)
Pihak ketiga	191.109.540	168.429.702	Third parties
Lain-lain	18.344.848.449	14.128.020.599	Others
Total	221.119.780.816	171.014.944.072	Total

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

I. Perjanjian Refinancing

Pada tanggal 28 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas refinancing Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

I. Refinancing Agreements

On July 28, 2017, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2017, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

I. Perjanjian Refinancing (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 9,00% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, dengan jangka waktu pinjaman paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 21 Mei 2019, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp700.000.000.

Pada tanggal 21 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). Jangka waktu pinjaman fasilitas ini paling lama 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pencairan pinjaman.

Fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah diberikan kepada konsumen dengan jumlah maksimum sebesar Rp1.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan sebesar 7,60% selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang atas transaksi *refinancing* dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp785.212.843 dan Rp1.070.354.040 (Catatan 14).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

I. Refinancing Agreements (continued)

This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

On October 16, 2018, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to December 31, 2018, with maximum term of receivables is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

On May 21, 2019, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp700,000,000.

On May 21, 2021, the Company obtained a refinancing of housing loan facility from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero). The maximum term of receivables of this facility is 15 (fifteen) years starting from drawdown date.

Refinancing of housing loan facility given to a customer with a maximum amount of Rp1,000,000,000.

This facility bears fixed annual interest rate at 7.60% for 5 (five) years starting from drawdown date.

On December 31, 2023 and 2022, payables related to refinancing transaction with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp785,212,843 and Rp1,070,354,040, respectively (Note 14).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama

- a. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 10,00% dari Perusahaan dan 90,00% dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 Januari 2024. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,80% sampai dengan 8,90% pada tahun 2023 dan 6,80% sampai dengan 9,00% pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan sebesar Rp5.793.004.087 (Catatan 4).

Pada tanggal 31 Desember 2022, utang atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp11.827.509.797 dan Rp139.581.649 (Catatan 4 dan 5).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah total pinjaman jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari atas transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah kurang dari atau sama dengan 1%.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements

- a. On January 2, 2018, the Company obtained joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion. Portion of joint financing facility is 10.00% from the Company and 90.00% from PT Bank CIMB Niaga Tbk. The drawdown period of the facility is up to January 3, 2024. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.80% to 8.90% in 2023 and 6.80% to 9.00% in 2022.

As of December 31, 2023, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp5.793.004.087 (Notes 4).

As of December 31, 2022, payables related consumer finance and finance lease receivables include joint financing with PT Bank CIMB Niaga Tbk, managed by the Company, amounting to Rp11,827,509,797 and Rp139,581,649, respectively (Notes 4 and 5).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is total financing overdue over than 60 (sixty) days under joint financing scheme with PT Bank CIMB Niaga Tbk less than or equal to 1%.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**II. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama
(lanjutan)**

b. Pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk, pihak ketiga, dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dimana Perusahaan menanggung seluruh risiko kredit pembiayaan bersama. Porsi fasilitas pembiayaan bersama sebesar 1,00% dari Perusahaan dan 99,00% dari PT Bank BTPN Tbk. Jangka waktu penarikan fasilitas ini sampai dengan tanggal 29 Agustus 2025. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tetap tahunan berkisar antara 6,25% sampai dengan 6,50% pada tahun 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang atas piutang pembiayaan konsumen yang termasuk pembiayaan bersama dengan PT Bank BTPN Tbk yang dikelola oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp126.688.302 dan Rp192.571.042 (Catatan 4).

Syarat dan ketentuan atas fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dari PT Bank BTPN Tbk adalah jumlah maksimum gearing ratio sebesar 10 kali dan maksimum Non Performing Financing (NPF) adalah 5%.

III. Perjanjian Lain-lain

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

II. Joint Financing Agreements (continued)

b. On August 29, 2022, the Company obtained joint financing facility from PT Bank BTPN Tbk, a third party, with a maximum amount of Rp200,000,000,000 whereby the Company bears all the credit risk of joint financing. Portion of joint financing facility is 1.00% from the Company and 99.00% from PT Bank BTPN Tbk. The drawdown period of the facility is up to August 29, 2025. This facility bears fixed annual interest rates ranging from 6.25% to 6.50% in 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, payables related consumer finance receivables include joint financing with PT Bank BTPN Tbk, managed by the Company, amounting to Rp126,688,302 and Rp192,571,042, respectively (Notes 4).

Terms and conditions for joint financing facility from PT Bank BTPN Tbk is the maximum gearing ratio is 10 times and maximum Non Performing Financing (NPF) is 5%.

III. Other Agreements

The Company entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Cakrawala Proteksi, PT Asuransi Pan Pacific, PT Asuransi Tugu Pratama, PT Asuransi Tokio Marine, PT Sompo Insurance Indonesia, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Indosentosa Trada, PT Seino Indomobil Logistics, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Wahana Sun Solo, PT Wahana Sun Motor Semarang, PT Wahana Senjaya Jakarta, PT Wahana Sumber Trada Tangerang and PT Wahana Persada Jakarta.

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

Perusahaan dan pihak-pihak berelasi dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 4):

31 Desember/December 31		
	2023	2022
PT Prima Sarana Mustika	8.248.081.000	7.111.387.000
PT Eka Dharma Jaya Sakti	4.085.427.000	2.714.497.000
PT Prima Sarana Gemilang	359.363.000	613.031.000
Indomobil Trada Nasional	308.455.000	-
Total	13.001.326.000	10.438.915.000

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak berelasi dalam Rupiah adalah sebesar 9,90% pada tahun 2023 dan 9,85% pada tahun 2022.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

The related parties and nature of relationship are as follows:

Related Parties

PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT Prima Sarana Gemilang, PT Prima Sarana Mustika, PT Indomobil Trada Nasional, PT Wahana Wirawan, PT Indosentosa Trada, PT Seino Indomobil Logistics, PT Garuda Mataram Motor, PT Wahana Inti Selaras, PT Wahana Sun Solo, PT Wahana Sun Motor Semarang, PT Wahana Senjaya Jakarta, PT Wahana Sumber Trada Tangerang and PT Wahana Persada Jakarta.

Nature of Relationship with Related Parties

The Company and related parties owned by the same controlling shareholder.

The significant balances and transactions with related parties are as follows:

- a. *The outstanding consumer financing receivables from related parties are as follows (Note 4):*

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earned annual interest rates of 9.90% in 2023 and 9.85% in 2022.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

31 Desember/December 31			
	2023	2022	
PT Indomobil Trada Nasional	207.522.307.000	82.264.428.411	PT Indomobil Trada Nasional
PT Wahana Wirawan	145.262.450.000	85.351.500.000	PT Wahana Wirawan
PT Prima Sarana Gemilang	121.559.095.000	188.278.302.676	PT Prima Sarana Gemilang
PT Prima Sarana Mustika	7.617.916.000	17.670.838.000	PT Prima Sarana Mustika
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	556.542.000	-	PT Wahana Sumber Trada Tangerang
PT Wahana Inti Selaras	-	1.041.785.000	PT Wahana Inti Selaras
PT Garuda Mataram Motor	-	92.554.693.000	PT Garuda Mataram Motor
PT Seino Indomobil Logistics	-	50.479.167.000	PT Seino Indomobil Logistics
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.299.088.000	-	Others (below Rp500,000,000 each)
Total	484.817.398.000	517.640.714.087	Total

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 9,40% sampai dengan 14,18% pada tahun 2023 dan antara 9,40% sampai dengan 13,43% pada tahun 2022.

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

The outstanding finance lease receivables from related parties are as follows (Note 5):

- b. Rincian pendapatan pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 19):

b. The details of consumer financing income from related parties are as follows (Note 19):

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2023	2022	
PT Prima Sarana Mustika	844.104.150	430.469.670	PT Prima Sarana Mustika
PT Eka Dharma Jaya Sakti	318.610.570	161.583.210	PT Eka Dharma Jaya Sakti
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	40.783.730	28.044.800	Others (below Rp100,000,000 each)
Total	1.203.498.450	620.097.680	Total

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- c. Rincian pendapatan sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 20):

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	2023	2022	
PT Prima Sarana Gemilang	18.195.960.073	13.250.135.010	PT Prima Sarana Gemilang
PT Indomobil Trada Nasional	13.162.791.055	4.639.250.463	PT Indomobil Trada Nasional
PT Wahana Wirawan	8.330.905.095	7.844.494.058	PT Wahana Wirawan
PT Garuda Mataram Motor	4.760.033.000	13.749.581.446	PT Garuda Mataram Motor
PT Seino Indomobil Logistics	3.608.424.861	3.732.711.702	PT Seino Indomobil Logistics
PT Prima Sarana Mustika	1.294.685.610	2.365.752.790	PT Prima Sarana Mustika
PT Prima Sarana Gemilang	-	2.962.192.610	PT Prima Sarana Gemilang
PT Indomobil Prima Niaga	-	2.864.053.000	PT Indomobil Prima Niaga
PT Kreta Indo Artha	-	1.351.250.000	PT Kreta Indo Artha
PT Wahana Inti Selaras	-	111.580.700	PT Wahana Inti Selaras
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	69.215.860	188.230	Others (below Rp100,000,000 each)
Total	49.422.015.554	52.871.190.009	Total

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 4 dan 5). Utang asuransi kepada ACA adalah sebesar Rp6.486.261.308 dan Rp6.349.772.997, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain" pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).
- e. Perusahaan mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap Perusahaan (Catatan 9), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp95.025.499.996 dan Rp92.014.784.377 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Biaya asuransi yang terkait masing-masing sebesar Rp836.158.307 dan Rp830.764.459 pada tahun 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" (Catatan 26).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

- c. The details of financing lease income from related parties are as follows (Note 20):

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	2023	2022	
PT Prima Sarana Gemilang	18.195.960.073	13.250.135.010	PT Prima Sarana Gemilang
PT Indomobil Trada Nasional	13.162.791.055	4.639.250.463	PT Indomobil Trada Nasional
PT Wahana Wirawan	8.330.905.095	7.844.494.058	PT Wahana Wirawan
PT Garuda Mataram Motor	4.760.033.000	13.749.581.446	PT Garuda Mataram Motor
PT Seino Indomobil Logistics	3.608.424.861	3.732.711.702	PT Seino Indomobil Logistics
PT Prima Sarana Mustika	1.294.685.610	2.365.752.790	PT Prima Sarana Mustika
PT Prima Sarana Gemilang	-	2.962.192.610	PT Prima Sarana Gemilang
PT Indomobil Prima Niaga	-	2.864.053.000	PT Indomobil Prima Niaga
PT Kreta Indo Artha	-	1.351.250.000	PT Kreta Indo Artha
PT Wahana Inti Selaras	-	111.580.700	PT Wahana Inti Selaras
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000)	69.215.860	188.230	Others (below Rp100,000,000 each)
Total	49.422.015.554	52.871.190.009	Total

- d. The Company entered into agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which were financed by the Company from the risks of loss and damages (Notes 4 and 5). The insurance payables to ACA amounting to Rp6,486,261,308 and Rp6,349,772,997 as of December 31, 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "Other Payables" in the statement of financial position (Note 14).
- e. The Company has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 9), with combined insurance coverage amounting to Rp95,025,499,996 and Rp92,014,784,377 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The related insurance expense incurred amounting to Rp836,158,307 and Rp830,764,459 in 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" (Note 26).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- f. Rincian persentase terhadap total aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31			
	2023	2022	
Percentase terhadap total asset (%)/ Percentage to total assets (%)			
ASET			ASSETS
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Entitas sepengendali	0,08	0,07	Entities under common control
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Entitas sepengendali	3,02	3,45	Entities under common control
Percentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)			
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang lain-lain			Other payables
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,05	0,05	Other related parties
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2023	2022	
Percentase terhadap total pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)			
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan pembiayaan konsumen			Consumer financing income
Entitas sepengendali	0,05	0,03	Entities under common control
Pendapatan sewa pembiayaan			Financing lease income
Entitas sepengendali	2,07	2,25	Entities under common control
Percentase terhadap total beban (%)/ Percentage to total expenses (%)			
BEBAN			EXPENSES
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Pihak-pihak berelasi lainnya	0,04	0,04	Other related parties

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati bersama.

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (continued)

- f. The details of related parties' balances and transactions to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

31 Desember/December 31			
	2023	2022	
Percentase terhadap total asset (%)/ Percentage to total assets (%)			
ASET			ASSETS
Consumer financing receivables			Consumer financing receivables
Entities under common control			Entities under common control
Finance lease receivables			Finance lease receivables
Entities under common control			Entities under common control
Percentase terhadap total liabilitas (%)/ Percentage to total liabilities (%)			
LIABILITAS			LIABILITIES
Other payables			Other payables
Other related parties			Other related parties
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2023	2022	
Percentase terhadap total pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)			
PENDAPATAN			REVENUES
Consumer financing income			Consumer financing income
Entities under common control			Entities under common control
Financing lease income			Financing lease income
Entities under common control			Entities under common control
Percentase terhadap total beban (%)/ Percentage to total expenses (%)			
BEBAN			EXPENSES
General and administrative expenses			General and administrative expenses
Other related parties			Other related parties
<i>All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which agreed by both parties.</i>			
29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN			
29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS			
<i>The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance of Republic Indonesia in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.</i>			

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

The Company has a defined contributory retirement plan. The Company's retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance of Republic Indonesia in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Iuran pensiun masing-masing sebesar Rp8.811.489.294 dan Rp8.326.127.234 pada tahun 2023 dan 2022, disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Perusahaan mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp23.184.455.718 dan Rp21.612.982.044 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp5.848.543.832 dan Rp2.992.759.441 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Gaji, Tunjangan dan Beban Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25).

Penyisihan imbalan kerja karyawan untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh aktuaris independen Yusi dan Rekan dalam laporan aktuaris tertanggal 24 Januari 2024 dan 20 Februari 2023 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial "Projected Unit Credit" yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2023	2022
Tingkat bunga diskonto tahunan	6.71% - 7.24%	5.52% - 7.43%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5,00%	5,00%
Tabel mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019
Umur pensiun	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old

Annual discount rate
Annual salary increase rate
Mortality table
Retirement age

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS
(continued)**

Pension contributions amounting to Rp8,811,489,294 and Rp8,326,127,234 in 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employee Benefits Expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

In addition to the defined contributory plan, the Company records the provision for employee service entitlements amounting to Rp23,184,455,718 and Rp21,612,982,044 as of December 31, 2023 and 2022, respectively. The related employee benefit expenses amounting to Rp5,848,543,832 and Rp2,992,759,441 in 2023 and 2022, respectively, are presented as part of "Salaries, Allowances and Employee Benefits Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Provision for employee service entitlements as of December 31, 2023 and 2022 were determined based on the actuarial calculations performed by independent actuary Yusi and Rekan dated January 24, 2024 and February 20, 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

31 Desember/December 31		
	2023	2022
Saldo awal	21.612.982.044	33.650.818.678
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.709.682.841)	(13.605.152.106)
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 25)	5.848.543.832	2.992.759.441
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.567.387.317)	(1.425.443.969)
Saldo akhir	23.184.455.718	21.612.982.044

Beginning balance
Amount recognized in other comprehensive income
Additional provision during the year (Note 25)
Payments during the year

Ending balance

The changes in the liability of employee service entitlements are as follows:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</i>		
	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
Beban jasa kini	4.416.062.436	5.119.892.114	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.432.481.396	2.118.383.248	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	-	(4.245.515.921)	<i>Past service cost</i>
Total	5.848.543.832	2.992.759.441	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
Saldo awal	21.612.982.044	33.650.818.678	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	4.416.062.436	5.119.892.114	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.432.481.396	2.118.383.248	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuaria	(1.709.682.841)	(13.605.152.106)	<i>Actuarial gain</i>
Pembayaran pesangon	(2.567.387.317)	(1.425.443.969)	<i>Severance payments</i>
Beban jasa lalu	-	(4.245.515.921)	<i>Past service cost</i>
Saldo akhir	23.184.455.718	21.612.982.044	Ending balance

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (tidak diaudit)

	<i>31 Desember 2023/ December 31, 2023</i>		
	<i>Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits</i>	<i>Beban jasa kini/ Current service cost</i>	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.386.390.739)	(445.963.745)	<i>Increase 1% in discount rate</i>
Penurunan tingkat diskonto 1%	4.438.026.019	599.175.286	<i>Decrease 1% in discount rate</i>
Kenaikan tingkat gaji 1%	4.313.770.583	582.002.030	<i>Increase 1% in salary rate</i>
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.327.416.937)	(434.738.477)	<i>Decrease 1% in salary rate</i>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The employee service entitlements expense based on the actuarial calculations is as follows:

	<i>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</i>		
	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
Beban jasa kini	4.416.062.436	5.119.892.114	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.432.481.396	2.118.383.248	<i>Interest cost</i>
Beban jasa lalu	-	(4.245.515.921)	<i>Past service cost</i>
Total	5.848.543.832	2.992.759.441	Total

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
Saldo awal	21.612.982.044	33.650.818.678	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	4.416.062.436	5.119.892.114	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1.432.481.396	2.118.383.248	<i>Interest cost</i>
Keuntungan aktuaria	(1.709.682.841)	(13.605.152.106)	<i>Actuarial gain</i>
Pembayaran pesangon	(2.567.387.317)	(1.425.443.969)	<i>Severance payments</i>
Beban jasa lalu	-	(4.245.515.921)	<i>Past service cost</i>
Saldo akhir	23.184.455.718	21.612.982.044	Ending balance

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2023 and 2022: (unaudited)

	<i>31 Desember 2023/ December 31, 2023</i>		
	<i>Kewajiban imbalan pasca kerja/ Obligation for post-employment benefits</i>	<i>Beban jasa kini/ Current service cost</i>	
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.386.390.739)	(445.963.745)	<i>Increase 1% in discount rate</i>
Penurunan tingkat diskonto 1%	4.438.026.019	599.175.286	<i>Decrease 1% in discount rate</i>
Kenaikan tingkat gaji 1%	4.313.770.583	582.002.030	<i>Increase 1% in salary rate</i>
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.327.416.937)	(434.738.477)	<i>Decrease 1% in salary rate</i>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. DANA PENSIUN DAN PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (tidak diaudit) (lanjutan)

31 Desember 2022/ December 31, 2022			
Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service cost</i>		
Kenaikan tingkat diskonto 1%	(3.216.200.902)	(688.866.050)	<i>Increase 1% in discount rate</i>
Penurunan tingkat diskonto 1%	4.233.639.563	827.031.831	<i>Decrease 1% in discount rate</i>
Kenaikan tingkat gaji 1%	4.258.126.867	833.630.958	<i>Increase 1% in salary rate</i>
Penurunan tingkat gaji 1%	(3.266.494.240)	(696.617.494)	<i>Decrease 1% in salary rate</i>

Liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

29. PENSION FUND AND PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, against the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2023 and 2022: (unaudited) (continued)

31 Desember/December 31		Present value of employee benefit obligation
2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	23.184.455.718	21.612.982.044

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2023 and 2022 (unaudited) is as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kurang dari 1 tahun	2.574.452.765	2.363.079.644	<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	7.025.208.005	4.243.288.560	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	6.200.355.437	5.983.879.239	<i>2 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	16.262.741.086	15.109.937.715	<i>5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	70.128.312.937	72.873.759.047	<i>More than 10 years</i>

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 11,84 dan 12,21 tahun (tidak diaudit).

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 is 11.84 and 12.21 years, respectively (unaudited).

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan dan risiko mata uang asing.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan mendapatkan pinjaman dan menerbitkan obligasi yang menggunakan suku bunga tetap.

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Bunga tetap/Fixed Interest					
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total
ASET						
Kas dan setara kas	- 1.061.950.269.852				25.912.871.094	1.087.863.140.946
Piutang pembiayaan konsumen - neto	- 1.232.831.772.115	2.216.229.244.448	2.706.931.104.753	(336.121.857.457)	5.819.870.263.859	
Piutang sewa pembiayaan - neto	- 4.454.354.298.662	2.451.462.927.108	1.928.721.738.265	(414.772.837.825)	8.419.766.126.210	
Tagihan anjak piutang - neto	- 4.074.596.250			(9.242.569)	4.065.353.681	
Piutang derivatif	- 52.765.032.705	146.173.046.231			198.938.078.936	
Piutang lain-lain	-			73.316.918.433	73.316.918.433	
Aset lain-lain*	-			4.346.168.100	4.346.168.100	
Total aset	- 6.805.975.969.584	4.813.865.217.787	4.635.652.843.018	(647.327.980.224)	15.608.166.050.165	
LIABILITAS						
Utang bank - neto	2.418.728.133.024	4.119.744.229.143	4.162.847.964.807	-	10.701.320.326.974	
Beban akru	-			161.533.320.830	161.533.320.830	
Utang lain-lain	- 17.153.611.363	19.835.654.319		133.342.995.821	170.332.261.503	
Utang obligasi - neto	- 969.987.350.105	1.342.621.528.112	217.004.541.564		2.529.613.419.781	
Utang derivative	- 4.052.495.088	6.098.709.151			10.151.204.239	
Total liabilitas	2.418.728.133.024	5.110.937.685.699	5.531.403.856.389	217.004.541.564	294.876.316.651	13.572.950.533.327
Neto	(2.418.728.133.024)	1.695.038.283.885	(717.538.638.602)	4.418.648.301.454	(942.204.296.875)	2.035.215.516.838

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Bunga tetap/Fixed Interest					
	Bunga mengambang/ Floating interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total/ Total
ASET						
Kas dan setara kas	- 1.059.690.415.973				23.633.526.104	1.083.323.942.077
Piutang pembiayaan konsumen - neto	- 85.832.650.739	2.067.458.412.372	2.752.538.219.802	(285.491.319.557)	4.620.337.963.356	
Piutang sewa pembiayaan - neto	- 5.253.841.189.170	1.668.072.859.251	1.765.950.927.609	(223.446.296.956)	8.464.416.879.074	
Tagihan anjak piutang - neto	- 99.572.391.472			(1.309.445)	99.571.082.027	
Piutang derivatif	- 41.463.169.162	264.339.780.073			305.802.949.235	
Piutang lain-lain	-			61.001.222.802	61.001.222.802	
Aset lain-lain*	-			4.336.168.100	4.336.168.100	
Total aset	- 6.540.399.816.516	3.999.871.051.696	4.518.489.147.411	(419.968.008.952)	14.638.792.006.671	
LIABILITAS						
Utang bank - neto	3.445.239.661.880	3.234.538.688.027	2.450.045.536.285	-	9.129.823.886.192	
Beban akru	-			95.189.626.446	95.189.626.446	
Utang lain-lain	- 15.415.302.195	37.274.406.880		125.327.023.310	178.016.732.385	
Utang obligasi - neto	- 2.050.880.445.567	523.024.454.111	723.155.912.318		3.297.060.811.996	
Utang derivative	- 18.332.833.353	4.542.690.580			22.875.523.933	
Total liabilitas	3.445.239.661.880	5.319.167.269.142	3.014.887.087.856	723.155.912.318	220.516.649.756	12.722.966.580.952
Neto	(3.445.239.661.880)	1.221.232.547.374	984.983.963.840	3.795.333.235.093	(640.484.658.708)	1.915.825.425.719

*Terdiri dari uang jaminan

*Consist of security deposit

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (melalui dampak dari suku bunga mengambang) (tidak diaudit):

Tahun:	Kenaikan (penurunan) suku bunga dalam basis point/ <i>Increase (decrease) on interest rate in basis points</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	Year: 2023
2023	+100	(29.319.838.975)	
	-100	29.319.838.975	
2022	+100	(28.237.437.998)	2022
	-100	28.237.437.998	

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS (Catatan 11). Perusahaan mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 16).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap laba sebelum pajak Perusahaan (tidak diaudit):

Tahun:	Perubahan nilai tukar Rupiah/ <i>Change In Rupiah Rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	Year: 2023
2023	+100	1.905.349.859	
	-100	(1.905.349.859)	
2022	+100	2.263.605.618	2022
	-100	(2.263.605.618)	

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's income before tax (through the impact on floating interest rate) (unaudited):

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company's US Dollar bank loans (Note 11). The Company manages this risk by entering into cross currency swap contract (Note 16).

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in Rupiah exchange rate against foreign currency with all other variables held constant, of the Company's income before tax (unaudited):

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisa dan menerapkan kebijakan pemberian kredit yang hati-hati, melakukan pengawasan secara berkala terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai serta memaksimalkan penagihan angsuran. Risiko ini terjadi jika piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan piutang dari jaminan aset yang dibiayai tidak dikelola dengan baik.

Tabel di bawah ini menggambarkan total risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan tanpa memperhitungkan agunan:

Pinjaman yang diberikan dan piutang Loans and receivables			
31 Desember/December 31			
	2023	2022	
Piutang pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing receivables</i>
Korporasi - pihak ketiga	1.242.257.810.308	102.498.019.234	<i>Corporation - third parties</i>
Korporasi - pihak berelasi	11.860.430.853	9.299.732.542	<i>Corporation - related parties</i>
Perorangan - pihak ketiga	4.901.873.880.155	4.794.031.531.137	<i>Individual - third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan			<i>Finance lease receivables</i>
Korporasi - pihak ketiga	7.707.752.572.030	7.627.444.268.773	<i>Corporation - third parties</i>
Korporasi - pihak berelasi	462.103.311.816	483.249.512.877	<i>Corporation - related parties</i>
Perorangan - pihak ketiga	664.683.080.189	577.171.194.380	<i>Individual - third parties</i>
Tagihan anjak piutang			<i>Factoring receivables</i>
Korporasi - pihak ketiga	4.074.596.250	99.572.391.472	<i>Corporation - third parties</i>
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai			<i>Receivable from collateral of financed assets</i>
Korporasi - pihak ketiga	19.159.565.924	10.541.043.088	<i>Corporation - third parties</i>
Perorangan - pihak ketiga	88.111.170.628	86.399.521.932	<i>Individual - third parties</i>
Total	15.101.876.418.153	13.790.207.215.435	Total

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval, monitored receivable balances continuously and managed the collection of consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and receivable from collateral of financed assets. The credit risk is triggered by improper assessment on consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and receivable from collateral of financed assets.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of the Company without considering the collaterals:

31 Desember/December 31, 2023					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.632.147.404.002	415.316.313.258	108.528.404.056	(336.121.857.457)	5.819.870.263.859
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.586.713.320.592	231.992.287.532	15.833.355.911	(414.772.837.825)	8.419.766.126.210
Tagihan anjak piutang - neto	4.074.596.250	-	-	(9.242.569)	4.065.353.681
Piutang dari jaminan aset yang dibiayai - neto	-	-	107.270.736.552	(48.470.282.510)	58.800.454.042
Total	14.222.935.320.844	647.308.600.790	231.632.496.519	(799.374.220.361)	14.302.502.197.792

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2023 and 2022:

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2022					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Total/ <i>Total</i>
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.468.595.907.564	340.576.058.963	96.657.316.386	(285.491.319.557)	4.620.337.963.356
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.529.591.589.448	146.446.798.882	11.826.587.700	(223.446.296.956)	8.464.418.679.074
Tagihan anjak piutang - neto	99.572.391.472	-	-	(1.309.445)	99.571.082.027
Piutang dari jaminan aset yang dibayai - neto	-	-	96.940.565.020	(48.470.282.510)	48.470.282.510
	13.097.759.888.484	487.022.857.845	205.424.469.106	(557.409.208.468)	13.232.798.006.967

Jumlah minimum cadangan penyisihan penghapusan untuk piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan anjak piutang, sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018, adalah sebesar Rp4.680.974.683 dan Rp5.993.162.433 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2023 and 2022: (continued)

The minimum allowance for consumer financing receivables, finance lease receivable, and factoring receivables, based on OJK Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018, is amounted to Rp4,680,974,683 and Rp5,993,162,433 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing, finance lease and factoring receivables which are past due but not impaired.

31 Desember/December 31, 2023				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total
Piutang pembiayaan konsumen	240.054.192.511	103.901.182.195	71.360.938.552	415.316.313.258
Piutang sewa pembiayaan	149.479.647.982	34.505.921.253	48.006.718.297	231.992.287.532
	389.533.840.493	138.407.103.448	119.367.656.849	647.308.600.790

31 Desember/December 31, 2022				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total
Piutang pembiayaan konsumen	188.761.978.326	93.388.180.193	58.425.900.444	340.576.058.963
Piutang sewa pembiayaan	59.034.178.705	39.162.381.063	48.250.239.114	146.446.798.882
	247.796.157.031	132.550.561.256	106.676.139.558	487.022.857.845

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini memantau jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan menyeimbangkan jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to solve the problem using a liquidity planning tool. This tool monitors the maturity of both its financial assets, which are consumer financing receivables, finance lease receivables, factoring receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company balances the terms of bank loan facilities which are adjusted with the consumers' terms of payment.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	4.172.979.793.430	2.689.839.163.905	4.460.136.519.338	-	11.322.955.476.673
Beban akrual	82.940.088.232	78.593.232.598	-	-	-	161.533.320.830
Utang lain-lain	133.342.995.821	74.725.108	17.386.469.214	19.528.071.360	-	170.332.261.503
Utang obligasi	-	20.577.599.744	1.075.028.637.607	1.735.848.107.177	-	2.831.454.344.528
Utang derivatif	-	4.052.495.088	-	6.098.709.151	-	10.151.204.239
Total liabilitas	216.283.084.053	4.276.277.845.968	3.782.254.270.726	6.221.611.407.026	-	14.496.426.607.773
 31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Ditarik sewaktu-waktu/ On demand	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total
LIABILITAS						
Utang bank	-	4.668.147.747.830	2.279.529.216.517	2.585.142.989.319	-	9.532.819.953.666
Beban akrual	40.859.797.267	54.329.829.179	-	-	-	95.189.626.446
Utang lain-lain	125.327.023.310	78.908.574	15.640.707.000	37.053.662.134	-	178.100.301.018
Utang obligasi	-	156.981.407.731	1.893.899.037.835	1.246.180.366.430	-	3.297.060.811.996
Utang derivatif	-	2.437.100.374	-	4.542.690.580	-	22.875.523.933
Total liabilitas	166.186.820.577	4.881.974.993.688	4.204.964.694.331	3.872.919.708.463	-	13.126.046.217.059

Risiko operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasi risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional.

Operational risk

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arising from this risk could bring significant impact and affect the Company's overall performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The three steps above are inseparable unified process. These have been converted to the Company's operational risk management mechanism.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari pinjaman (termasuk utang obligasi) dibagi dengan jumlah modal. Total modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as debt (including bonds payable) divided by total capital. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Business Operation of Multifinance Company, the maximum gearing ratio is 10 times from total capital.

	<i>31 Desember/December 31</i>		
	<i>2023</i>	<i>2022</i>	
Pinjaman			
Utang obligasi	2.534.530.000.000	3.304.000.000.000	Debt
Utang bank	10.710.522.908.763	9.157.766.058.930	Bonds payable
Utang lain-lain	785.212.843	1.070.354.040	Bank loans
Total pinjaman	13.245.838.121.606	12.462.836.412.970	Other payables
Total modal	2.440.426.162.883	2.231.748.067.461	Total debt
<i>Gearing ratio (tidak diaudit)</i>	5,43kali/times	5,58kali/times	Total capital
			<i>Gearing ratio (unaudited)</i>

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain: (tidak diaudit)

	31 Desember/December,		
	2023	2022	
Rasio permodalan	25,92%	25,51%	<i>Capital ratio</i>
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	234,21%	214,18%	<i>Equity to fully paid capital ratio</i>
Rasio Non-Performing Finance - neto	0,35%	0,32%	<i>Non-Performing Finance - net</i>
Rasio Non-Performing Finance - gross	0,83%	0,79%	<i>Non-Performing Finance - gross</i>
Rasio piutang pembiayaan terhadap total asset	88,62%	87,86%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pendanaan	132,98%	143,95%	<i>Net financing receivables to total funding ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja terhadap total saldo piutang pembiayaan	71,91%	70,90%	<i>Balance of receivables for investment financing and working capital financing to total balance of the financing receivables</i>
Status tingkat kesehatan keuangan	Sehat/ healthy	Sehat/ healthy	<i>Financial soundness level</i>

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 - *input* selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management (continued)

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding Business Operation of Multifinance Company, as of December 31, 2023 and 2022, the Company has calculated ratios among others: (unaudited)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - quoted prices (*unadjusted*) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3 - unobservable inputs for the asset or liability.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Tingkat 1: Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					Level 1: Financial assets measured at fair value through profit or loss
Portofolio efek	-	-	-	-	Marketable securities
Tingkat 2: Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					Level 2: Financial assets measured at amortized cost
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.819.870.263.859	5.332.404.758.666	4.620.337.963.356	4.157.677.587.776	Consumer financing receivables - net
Piutang sewa pembiayaan - neto	8.419.766.126.210	8.336.870.134.906	8.464.418.679.074	8.393.152.183.890	Finance lease receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	4.065.353.681	4.079.255.388	99.571.082.027	99.161.603.266	Factoring receivables - net
Piutang dari jaminan aset yang dibayai - neto	58.800.454.042	58.800.454.042	48.470.282.510	48.470.282.510	Receivable from collateral of financed asset - net
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instrument
Piutang derivatif	198.938.078.936	198.938.078.936	305.802.949.235	305.802.949.235	Derivative receivables
Tingkat 2: Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Level 2: Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank - neto	10.701.320.326.974	10.910.327.799.033	9.129.823.886.192	9.199.031.874.413	Bank loans - net
Utang obligasi - neto	2.529.613.419.781	2.494.210.096.404	3.297.060.811.996	3.291.503.673.511	Bonds payable - net
Instrumen lindung nilai yang efektif					Effective hedging instrument
Utang derivatif	10.151.204.239	10.151.204.239	22.875.523.933	22.875.523.933	Derivative payables

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga efektif rata-rata tertimbang.

Nilai wajar dari utang bank, utang obligasi, utang derivatif dan piutang derivatif dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan suku bunga pasar.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables are determined by discounting cash flows using weighted average effective interest rate.

The fair value of bank loans, bonds payable, derivative payables and derivative receivables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam Dolar AS berupa:

	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	
	31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Aset			
Kas dan setara kas	US\$ 481.332	7.420.206.403	Assets
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 11.878.229	183.114.779.497	Cash and cash equivalents Finance lease receivables
Total Aset	<u>US\$ 12.359.561</u>	<u>190.534.985.900</u>	Total Assets
Liabilitas			
Utang bank	US\$ 402.770.944	6.209.116.877.791	Liabilities
Pinjaman yang dilindung nilai	US\$ (402.770.944)	(6.209.116.877.791)	Bank loans Hedged loans
Total Liabilitas	<u>US\$ -</u>	<u>-</u>	Total Liabilities
Aset Neto	US\$ 12.359.561	190.534.985.900	Net Assets
	Dolar AS/ US Dollar	Setara dalam Rupiah/Equivalent in Rupiah	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
Aset			
Kas dan setara kas	US\$ 436.789	6.871.124.453	Assets
Piutang sewa pembiayaan	US\$ 13.952.669	219.489.437.297	Cash and cash equivalents Finance lease receivables
Total Aset	<u>US\$ 14.389.458</u>	<u>226.360.561.750</u>	Total Assets
Liabilitas			
Utang bank	US\$ 303.879.558	4.780.329.332.029	Liabilities
Pinjaman yang dilindung nilai	US\$ (303.879.558)	(4.780.329.332.029)	Bank loans Hedged loans
Total Liabilitas	<u>US\$ -</u>	<u>-</u>	Total Liabilities
Aset Neto	US\$ 14.389.458	226.360.561.750	Net Assets

Untuk melindungi dari risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman bank, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif (Catatan 16).

To hedge the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of bank loans, the Company uses derivative financial instruments (Note 16).

33. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjenyi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

33. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of December 31, 2023 and 2022.

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	1 Januari 2023/ Januari 1, 2023	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - perubahan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank (Catatan 11) Utang obligasi (Catatan 15) Utang atas transaksi <i>refinancing</i> KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 14)	9.157.766.058.930 3.304.000.000.000	34.289.019.738.181 1.283.905.000.000	(32.628.400.311.446) (2.053.375.000.000)	(107.862.576.902)	10.710.522.908.763 2.534.530.000.000
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.070.354.040	-	(285.141.197)	-	785.212.843
	12.462.836.412.970	35.572.924.738.181	(34.682.060.452.643)	(107.862.576.902)	13.245.838.121.606
 31 Desember 2022/December 31, 2022					
	1 Januari 2022/ Januari 1, 2022	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas - perubahan valuta asing/ Non-cash activities - movement of foreign currency	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang bank (Catatan 11) Utang obligasi (Catatan 15) Utang atas transaksi <i>refinancing</i> KPR dan pembiayaan bersama (Catatan 14)	9.205.615.984.944 2.430.340.000.000	22.532.155.338.546 2.338.660.000.000	(22.997.037.148.560) (1.465.000.000.000)	417.031.884.000	9.157.766.058.930 3.304.000.000.000
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	9.482.794.882	-	(8.412.440.842)	-	1.070.354.040
	11.645.438.779.826	24.870.815.338.546	(24.470.449.589.402)	417.031.884.000	12.462.836.412.970

*Bank loans (Note 11)
Bonds payable (Note 15)
Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 14)*

Total liabilities from financing activities

*Bank loans (Note 11)
Bonds payable (Note 15)
Payables for refinancing of housing loan and joint financing transactions (Note 14)*

Total liabilities from financing activities

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Perusahaan melakukan kegiatan pembiayaan di beberapa wilayah di Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi - disingkat Jabotabek, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi). Untuk itu, informasi segmen geografis disajikan sebagai bentuk primer pelaporan segmen.

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Company has financing activities in several areas in Indonesia (Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi - abbreviated Jabotabek, Java, Bali and Nusa Tenggara, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi). Therefore, geographical segment information is presented as the primary basis of segment reporting.

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatra	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net
Pendapatan segmen	1.153.078.017.284	409.119.001.258	416.512.981.401	146.837.409.818	256.945.375.465	2.382.492.785.226
Segment income						
Beban segmen:						
Beban pembayaran - neto	487.496.977.484	115.338.655.647	104.849.322.290	35.578.648.479	65.426.921.033	808.690.524.933
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	121.695.016.063	115.695.401.016	157.992.480.060	46.432.973.355	74.625.314.220	516.441.184.714
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	80.958.718.984	96.126.549.869	75.990.724.464	25.540.119.626	46.758.242.280	325.374.355.223
Umum dan administrasi	102.354.977.707	49.088.684.574	37.778.329.246	11.681.551.740	20.216.237.549	221.119.780.816
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibayai	16.202.925.898	14.526.577.068	25.963.736.344	15.660.822.445	21.120.729.978	93.474.791.733
Penyusutan aset hak guna	7.535.388.613	8.538.332.566	6.786.118.197	3.121.170.034	4.928.316.801	30.909.326.211
Penyusutan aset tetap	12.142.364.794	3.820.961.239	3.585.596.957	1.401.272.771	2.219.963.157	23.170.158.918
Total beban	828.386.369.543	403.135.161.979	412.946.307.558	139.416.558.450	235.295.725.018	2.019.180.122.548
Total expenses						
Hasil segmen	324.691.647.741	5.983.839.279	3.566.673.843	7.420.851.368	21.649.650.447	363.312.662.678
Segment results						
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	324.691.647.741	5.983.839.279	3.566.673.843	7.420.851.368	21.649.650.447	363.312.662.678
Income before final tax expense and income tax expense						
Beban pajak final	(1.783.876.404)	-	-	-	-	(1.783.876.404)
Final tax expense						
Beban pajak penghasilan - neto	(88.116.705.277)	-	-	-	-	(88.116.705.277)
Income tax expense - net						
Laba tahun berjalan	234.791.066.060	5.983.839.279	3.566.673.843	7.420.851.368	21.649.650.447	273.412.080.997
Income for the year						
Total aset segmen*	9.232.283.951.123	2.315.684.547.558	2.515.137.349.316	738.390.507.749	1.265.054.703.739	16.066.551.059.485
Total segment assets*						
Total liabilitas segmen	7.008.225.494.687	2.190.259.818.859	2.590.997.387.233	676.590.002.269	1.166.981.946.159	13.633.054.649.207
Total segment liabilities						
Total perolehan aset tetap segmen	20.688.697.180	27.147.710.158	8.588.494.025	4.503.945.763	5.768.652.061	66.697.499.187
Total acquisitions of fixed assets by segment						

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* excluding net deferred tax assets

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen menurut daerah geografis adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT INFORMATION (continued)

The segment information based on geographical area are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Jabotabek/ Jabotabek	Jawa, Bali dan Nusa Tenggara/ Java, Bali and Nusa Tenggara	Sumatera/ Sumatra	Kalimantan/ Kalimantan	Sulawesi/ Sulawesi	Jumlah - Neto/ Amount - Net
Pendapatan segmen	1.148.382.512.084	423.359.132.142	365.659.420.151	145.741.644.283	271.113.332.329	2.354.256.040.989
Segment income						
Beban segmen:						
Beban pembayaran - neto	462.306.016.829	123.666.628.574	119.784.489.452	38.889.193.588	69.456.656.762	814.102.985.205
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	159.624.288.069	98.437.999.610	82.781.519.438	40.753.876.405	69.150.001.007	450.747.684.529
Gaji, dire dan beban kesejahteraan karyawan	79.258.326.558	89.090.375.571	66.423.939.596	22.834.881.466	42.782.914.954	300.390.438.145
Umum dan administrasi	61.513.984.258	46.382.204.927	33.606.076.192	10.052.734.331	19.459.944.364	171.014.944.072
Penyisihan kerugian penurunan nilai lainnya dan kerugian penjualan atas jaminan aset yang dibayai	200.862.506.016	24.431.296.854	17.632.716.856	15.763.150.454	16.847.549.613	275.537.219.793
Penyusutan aset hak guna	8.045.059.583	7.853.553.026	5.936.868.221	3.033.090.770	4.719.229.563	29.587.801.163
Penyusutan aset tetap	16.492.691.330	3.304.729.736	3.358.730.263	1.157.036.589	1.946.230.412	26.259.418.330
Total beban	988.102.872.643	393.166.788.298	329.524.340.018	132.483.963.603	224.362.526.675	2.067.640.491.237
Total expenses						
Hasil segmen	160.279.639.441	30.192.343.844	36.135.080.133	13.257.680.680	46.750.805.654	286.615.549.752
Segment results						
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	160.279.639.441	30.192.343.844	36.135.080.133	13.257.680.680	46.750.805.654	286.615.549.752
Income before final tax expense and income tax expense						
Beban pajak final	(1.639.731.065)	-	-	-	-	(1.639.731.065)
Final tax expense						
Beban pajak penghasilan - neto	(60.824.916.978)	-	-	-	-	(60.824.916.978)
Income tax expense - net						
Laba tahun berjalan	97.814.991.398	30.192.343.844	36.135.080.133	13.257.680.680	46.750.805.654	224.150.901.709
Income for the year						
Total aset segmen*	8.853.953.593.935	2.194.761.982.604	2.041.846.714.634	667.193.221.229	1.239.483.166.721	14.997.238.679.123
Total segment assets*						
Total liabilitas segmen	7.005.159.984.534	2.015.955.467.728	2.033.333.932.322	589.701.546.470	1.130.480.569.147	12.774.631.500.201
Total segment liabilities						
Total perolehan aset tetap segmen	14.590.020.108	3.858.990.086	3.165.315.820	1.026.991.216	2.282.430.813	24.923.748.043
Total acquisitions of fixed assets by segment						

* tidak termasuk aset pajak tangguhan - neto

* excluding net deferred tax asset

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL FINANCE INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2023 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 9 Januari 2024, Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran, fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit berjangka dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000, Rp400.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 sampai dengan tanggal 9 Februari 2024. Pada tanggal 7 Februari 2024, fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Maret 2024.
- b. Pada tanggal 16 Februari 2024, Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kerjasama pembiayaan bersama dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000 sampai dengan tanggal 3 Januari 2025.
- c. Pada tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000 terhitung sejak tanggal 22 Februari 2024 sampai dengan tanggal 22 Mei 2024.
- d. Pada tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan dan PT Bank Pan Indonesia Tbk sepakat untuk memperpanjang fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp800.000.000.000 terhitung sejak tanggal 22 Maret 2024 sampai dengan tanggal 22 Juni 2024.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 5 Maret 2024.

36. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On January 9, 2024, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to extend overdraft facility, working capital facility and term-loan facility with maximum amount Rp10,000,000,000, Rp400,000,000,000 and Rp20.000.000.000 until February 9, 2024. On February 7, 2024, the above facility was extended until March 9, 2024.
- b. On February 16, 2024, the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend joint financing facility with maximum amount Rp200,000,000,000 until January 3, 2025.
- c. On February 19, 2024, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend overdraft facility with maximum amount Rp30,000,000,000 start from February 22, 2024 until May 22, 2024.
- d. On February 20, 2024, the Company and PT Bank Pan Indonesia Tbk agreed to extend working capital facility with maximum amount Rp800,000,000,000 start from March 22, 2024 until June 22, 2024.

37. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 5, 2024.